



WARNA-WARNI KKN

Buku "Warna-Warni KKN" adalah kumpulan esai yang menggambarkan perjalanan dan pengalaman mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanggulturus. Melalui beragam sudut pandang, buku ini memperlihatkan warna-warna kehidupan dan dinamika masyarakat Desa Tanggulturus serta refleksi pribadi para mahasiswa selama menjalani KKN.

Dengan gaya penulisan yang beragam, buku ini memberikan perspektif menyeluruh mengenai peran mahasiswa dalam membangun masyarakat. "Warna-Warni KKN" menjadi sumber inspirasi bagi para mahasiswa, akademisi, dan masyarakat umum yang tertarik untuk memahami dinamika KKN dan peran mahasiswa dalam membangun masyarakat.



62-738-8538-063



PENERBIT BIRU ATMA JAYA
Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang,
Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur.
penerbitbiruatmajaya@gmail.com

KKN UIN SATU
DESA TANGGULTURUS

WARNA-WARNI KKN



Cerita singkat 40 hari ini akan membuatmu
mengenal apa itu KKN, dan semua orang yang di dalamnya

WARNA-WARNI KKN



Discka, dkk



WARNA WARNI KKN

Discka, dkk

Biru Atma Jaya



~ i ~

WARNA-WARNI KKN

Penulis : Discka, Safira, Daffa, Fania, Alin, Aisyah, Predista, Alya, Rike, Anggi, Nabila, Maulida, Laila, Nawa, Rifdah, Fahim, Himnia, Dila, Bintang, Faiz, Dea, Regita, Lelly, Isna, Putri, Madina, Sakna.

Editor : Ahmad Muslih M. Pd.

Desain Sampul : M. Ali Imron

Tata Letak : M Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website: penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,

Januari 2024 vi + 112 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-9538-063

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "Warna-Warni KKN" dengan tepat waktu. Melalui buku ini, kami berharap dapat membagikan pengalaman, pemikiran, dan hasil karya yang kami rasakan bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi masyarakat Desa Tanggulturus.

Kami berharap buku ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi pembaca, terutama para mahasiswa dan masyarakat Desa Tanggulturus, untuk terus berkontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kualitas hidup. Semoga buku ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan refleksi bagi semua pihak yang terlibat.

Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan dukungan dari semua pihak yang turut serta dalam proses penyusunan buku antologi esai KKN dengan judul "Warna-Warni KKN" ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi kita semua.

Tulungagung, 16 Januari 2024

Penulis

Daftar Isi

Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Tanggulturus Penuh Pembelajaran	1
Cerita Singkat Dibalik 40 Hari KKN.....	5
Keluarga Indah yang Ada di Desa Tanggulturus.....	11
Pengalaman Hidup Bersama Masyarakat Setempat Selama KKN Mengajarkan Indahnya Keberagaman	15
960 Jam Yang Berkesan	19
Ini Cerita KKN Ku Disini , Mana Cerita KKN Mu?.....	25
Sepenggal Cerita KKN Yang Bermakna	29
Daily Activity of KKN	33
Satu Cerita Di Jalur Lintas Selatan.....	37
Kisah Menarik di Sebuah Desa Renik	41
Cerita Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tanggulturus Besuki.....	47
TKI Menjadi Dominasi Perekonomian Warga Tanggulturus	51
Alur Kehidupan Desember – Januari	55
Nilai Sosial, Budaya, Agama, Ekonomi, Kesehatan Desa Tanggulturus Besuki Tulungagung	59
Kasih Yang Tulus dalam Belajar dan Mengajar.....	63
Serba Serbi Kisah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Tanggul Turus	67

Yang Penting KKN.....	71
Nanti Kita Cerita tentang Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki.....	75
Sebuah Desa Dengan Segudang Cerita	81
40 Hariku di Desa Tanggulturus.....	85
Secercah Cerita Berjuta Makna	89
Belajar Tentang Kehidupan di Desa Tanggulturus.....	95
40 Hari bersama warga Tanggulturus.....	99
Membantu Masyarakat dan Menemukan Makna Keluarga Maslahat Selama Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanggulturus.....	103
Potensi Desa Tanggulturus, Besuki, Tulungagung	107
Bab Baru Di Tahun 2023.....	109
Enam Minggu untuk KKN Desa Tanggulturus.....	112

Tangguturus Penuh Pembelajaran

Discka Rachel Lathufareza Purnomo/126308213215

Halo teman teman sebelumnya perkenalkan nama saya Discka Rachel Lathufareza Purnomo. Saya merupakan salah satu mahasiswa dari Univeritas Islam Negri Sayyid Ali Rahmatullah yang berada di Tulungagung.Saya dari prodi Psikologi Islam dan dari fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.Disini saya akan berbagi pengalaman cerita dalam masa perkuliahan dalam program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita kenal dengan KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.KKN ini bertujuan untuk membangun komunikasi, membangun desa, dan membantu masyarakat dalam menjadi lebih baik. Pengabdian terhadap masyarakat: KKN bertujuan sebagai aktivitas pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, sehingga generasi selanjutnya akan membawa perubahan yang lebih baik. Pendidikan dan pengajaran: Melalui KKN, mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat, dan berkesinan dalam menyampaikan pengetahuan dan ketrampilan kepada masyarakat. Penelitian dan pengembangan: KKN juga merupakan usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan penelitian dan pengembangan di berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, perekonomian, dan lain sebagainya. Pengembangan pola pikir: KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata mengenai kehidupan sosial dan membantu mahasiswa mengetahui bagaimana menjadi bagian dari masyarakat, serta memberikan kontribusi positif terhadap

kesejahteraan di negara mereka. Dalam KKN, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat dan berbagai sektor untuk mengatasi berbagai masalah dan membantu pengembangan masyarakat. Misalnya, mahasiswa dapat bekerjasama dengan pemerintah, non-profit, atau perusahaan untuk mengatasi masalah seperti listrik, pendidikan, dan lain sebagainya. Dalam KKN Reguler Multisektoral yang dilaksanakan pada Gelombang pertama ini dilakukan mulai pada tanggal 19 Desember 2023 sampai tanggal 26 Januari 2024.

Tema yang diberikan dalam proses Kuliah Kerja Nyata ini adalah Keluarga Maslahat dalam tema ini memiliki enam goals yaitu tentang relasi maslahat, keluarga sejahtera, keluarga sehat, keluarga terdidik, keluarga moderat dan keluarga cinta alam. Keluarga Maslahat merupakan konsep yang dikembangkan oleh Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKK NU) untuk merujuk pada keluarga bahagia, sejahtera, dan taat beragama di kalangan masyarakat NU. Yang dimaksud dengan "maslahat" adalah kepentingan pribadi, keluarga, dan masyarakat, karena merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan primer manusia, meliputi agama, jiwa, harta, keturunan, dan kehormatan. Maslahat terbagi menjadi dua kategori, yaitu kepentingan umum (al-maslahat al-'am) untuk kemaslahatan umum dan kepentingan khusus (al-maslahat al-khash) untuk kepentingan pribadi. Keluarga Maslahat adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (dasar), baik jasmani maupun rohani. Gerakan Keluarga Maslahat PBNU merupakan gerakan yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga Indonesia khususnya keluarga NU melalui enam tujuan yaitu hubungan Keluarga Maslahat, keluarga sehat, keluarga sejahtera, keluarga terpelajar, keluarga moderat, dan keluarga ramah lingkungan.

Dalam program Kuliah Kerja Nyata pada gelombang pertama ini ada 4 penempatan kecamatan yaitu berada di Besuki Tulungagung, Durenan Trenggalek, Gandusari Trenggalek dan Kampak Trenggalek dan dari beberapa kecamatan ini ada yang semua desa dan ada yang beberapa desa saja. Saya Alhamdulillah

bisa masuk pada program Kuliah Kerja Nyata di gelombang satu ini yang kebetulan yang bertempatan di desa Tanggulturus kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung.

Desa Tanggulturus adalah salah satu desa di Kecamatan Besuki. Desa ini memiliki dua dusun yakni Dusun Tanggul dan Dusun Turus..Wilayah Desa Tanggulturus terletak pada wilayah dataran rendah dengan luas 251,009 ha. Pusat pemerintahan desa Tanggulkundung terletak di dusun Tanggul RT 05/RW 02 dengan menempati areal lahan seluas 254,009 Ha. Jumlah penduduk desa Tanggulturus sebanyak 3521 jiwa yang tersebar di 2 Dusun, 2 RW dan 20 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1682 jiwa dan perempuan 1839 jiwa. Menurut cerita rakyat, Pada jaman dahulu Tanggulturus adalah suatu kawasan hutan dan rawa yang terletak di kaki gunung Tanggul yang tidak terurus. Bermula dari pendatang yang mulai membuka lahan hutan untuk dijadikan pemukiman dan menyebarkan agama islam yang mengubah kawasan ini menjadi lahan pertanian untuk bercocok tanam. Oleh karena itulah, daerah hutan dan rawa yang dirubah atau ter-urus menjadi lahan pemukiman yang terletak di kaki gunung tanggul tersebut dinamakan Tanggulturus.

Dalam program Kuliah Kerja Nyata ini terdapat 2 kelompok dalam satu desa ini.Dalam satu kelompok ada berbagai divisi divisi untuk mempermudah pembagian dalam bidang bidang tertentu yaitu,Divisi Pendidikan,Divisi Sosial Budaya dan Agama,Divisi Komunikasi dan Publikasi,Divisi Ekonomi dan Divisi Kesehatan.Dalam program ini kami kelompok 2 desa tanggulturus ikut mambantu mengembangkan dan ikut serta dalam proses proses kegiatan yang ada dalam desa tersebut.Kami ingin membantu dan ikut serta membangun relasi kemaslahatan dalam masyarakat. Relasi maslahat merujuk pada konsep dalam hukum Islam yang menjelaskan bagaimana manfaat dan kebaikan dapat diambil dari situasi atau permasalahan yang ada. Maslahat ini dapat diartikan sebagai bentuk manfaat yang dihasilkan dari

ketidakpastian atau kesulitan yang dihadapi individu dalam menjalani kehidupan.

Manfaat yang dapat saya dapatkan selama menjalani program Kuliah kerja Nyata ini adalah Pengalaman langsung: Melalui KKN, saya dapat memahami secara lebih mendalam kondisi riil masyarakat, memahami berbagai permasalahan yang dihadapi, dan mencari solusi yang sesuai dengan bidang studi saya. Pengembangan karakter: KKN bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial saya, serta membentuk karakter kepemimpinan dan kemandirian dalam menjalankan tugas pelayanan terhadap masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat: Melalui KKN, saya dapat memberikan kontribusi positif bagi kualitas hidup masyarakat dan menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi masyarakat. Pengembangan keterampilan: KKN juga memungkinkan saya untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Cerita Singkat Dibalik 40 Hari KKN

Oleh : Safira Aulia Rahman/126201213274

Perkenalkan saya Safira, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang kini duduk disemester 5. Liburan semester ini kami menjalankan kegiatan yang diselenggarakan oleh kampus setiap tahunnya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang menjadi salah satu bentuk implementasi tri darma perguruan tinggi di Indonesia. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata untuk masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Desa Tanggulturus merupakan tempat tujuan kami dalam melaksanakan program kerja selama 40 hari lamanya, tepatnya yaitu berada di Dusun Tanggul. Desa Tanggulturus merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dengan pemandangan yang asri dan bersih, posko kami tepatnya berada di depan persawahan. Tiap pagi dan sore kami menghirup udara sejuk dari area persawahan. Disamping itu warga desa setempat sangat ramah dan juga menerima dengan baik kedatangan kami mahasiswa KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Menurut cerita rakyat, Pada jaman dahulu Tanggulturus adalah suatu kawasan hutan dan rawa yang terletak di kaki gunung Tanggul yang tidak terurus. Bermula dari pendatang yang mulai membuka lahan hutan untuk dijadikan pemukiman dan menyebarkan agama islam yang mengubah kawasan ini menjadi lahan pertanian untuk bercocok tanam. Oleh karena itulah, daerah hutan dan rawa yang dirubah /ter-urus menjadi lahan pemukiman

yang terletak di kaki gunung tanggul tersebut dinamakan Tanggulturus.

Minggu pertama kegiatan yang kami lakukan yaitu anjagsana dan observasi lokasi. Anjagsana merupakan kunjungan yang dilakukan untuk menyambung silaturahmi kepada tetangga dengan tujuan untuk mengenal lebih dekat setiap individu masyarakat. Sedangkan observasi lokasi dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi mengenai potensi desa Tanggulturus. Setelah melakukan silaturahmi dengan warga dan melakukan observasi lokasi kami mulai menemukan beberapa informasi terkait Desa Tanggulturus. Sebagian besar usia produktif yang ada di desa ini berprofesi menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI). Oleh karena itu desa tanggulturus ini dijuluki sebagai "Kampung TKI". Mata pencaharian lainnya yaitu bercocok tanam atau bertani.

Minggu berikutnya yaitu minggu kedua sampai dengan minggu ke lima kami melaksanakan program kerja yang sudah kami susun sebelumnya. Adapun program kerja yang kami laksanakan selama KKN yaitu, dari divisi pendidikan dan teknologi mengajar bimbel anak SD ketika liburan, dilanjutkan dengan mengajar di sekolah ketika sekolah sudah masuk. Hal yang sangat menyenangkan ketika setiap hari bisa bertemu dengan berbagai macam karakter anak, bisa belajar bersama dan membagikan ilmu kita. Antusias dan semangat anak-anak sangat tinggi ketika ingin belajar dengan kami. Mungkin ini akan menjadi moment yang selalu teringat selama knn.

Program kerja lainnya yaitu, mengajar TPQ anak-anak setiap sore yang dilakukan oleh divisi sosial budaya dan agama. Selain itu kami juga ikut serta dalam kegiatan ngaji iqro' yang dilakukan oleh ibu-ibu dan bapak-bapak. Bu Khomsiah selaku guru dalam mengajar iqro' ini berkata bahwasannya para ibu-ibu dan bapak-bapak ketika masa kecilnya tidak ada kesempatan untuk belajar mengaji, oleh karena itu beliau memanfaatkan waktu lansianya untuk tetap belajar. Jumat berkah juga dilakukan oleh divisi sosial budaya dan keagamaan dengan membagikan roti dan

juga air mineral kepada para jamaah sholat jumat. Kemudian kami juga menghadiri yasinan rutin yang sudah dilakukan sebelumnya, yasinan ibu-ibu dilakukan pada hari sabtu malam minggu ba'da maghrib, dan yasinan bapak-bapak dilakukan pada hari kamis malam jumat ba'da isya.

Dari divisi ekonomi program kerja yang telah dilakukan yaitu kunjungan umkm desa sekitar seperti usaha cengkeh, peternakan ayam, dan pembuatan kerajinan marmer. Kemudian mempromosikan umkm tersebut dengan membuat google maps, dan baner yang ditempel di tempat usaha tersebut. Program kerja selanjutnya yaitu pembuatan pupuk kompos dari kotoran hewan, dan sosialisasi pembuatan lilin dari minyak jelantah. Dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup proker yang dilakukan yaitu penanaman TOGA (tanaman obat keluarga), dan penanaman benih cabai untuk dibagikan kepada warga desa. Proker lainnya yaitu kunjungan posyandu balita dan senam pagi tiap hari minggu bersama ibu PKK.

Divisi publikasi dan komunikasi bertugas untuk mengabadikan setiap moment dan program kerja yang dilakukan oleh teman-teman dari divisi lain untuk dijadikan laporan. Selain itu divisi ini juga bertugas untuk membuat peta potensi desa tanggulturus. Teman-teman kelompok melakukan program kerja dengan sangat baik dan maksimal. Beberapa kali dosen pendamping juga berkunjung ke posko untuk kunjungan dan evaluasi program kerja teman-teman.

KKN tahun 2024 ini mengambil tema keluarga maslahat. Keluarga merupakan salah satu institusi yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kehidupan masyarakat. Konsep keluarga maslahat menekankan pada nilai-nilai positif dan manfaat yang dapat dihasilkan oleh keluarga dalam membangun individu dan komunitas. Dalam essay ini, kita akan menjelajahi konsep keluarga maslahat, menggali nilai-nilai yang mendasarinya, dan merinci bagaimana keluarga dapat menjadi sumber kebaikan bagi anggotanya dan masyarakat secara luas.

Beberapa tema keluarga masalah salah satunya yaitu keluarga terdidik. Salah satu murid di sekolah yang saya kunjungi bernama Febry Rovano. Saya sempat berkunjung beberapa kali kerumahnya selepas mengantarnya pulang dari sekolah. Beberapa kali juga menyempatkan waktu untuk bertukar cerita dengan beliau ibu Lia orangtua dari febry. Febry merupakan salah satu anak yang cerdas dan aktif di antara teman lainnya. Febry menduduki kelas 2 SD, di usianya yang masih 8 tahun febry termasuk anak yang multi talenta. Bernyanyi, berhitung dengan capet, bermain alat musik, mengaji qiroah, sholawat, semua sudah dilakukan oleh febry. Dibalik anak yang hebat terdapat orangtua yang hebat, hebat dalam mendidik anak, hebat dalam mendisiplinkan anak, dan hebat dalam membentuk karakter anak yang baik.

Keluarga masalah mencerminkan prinsip-prinsip Islam yang menekankan pada keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab. Dalam Islam, keluarga dianggap sebagai pondasi masyarakat yang kuat dan stabil. Keluarga masalah bertujuan untuk menciptakan suasana harmonis di antara anggota keluarga, di mana setiap individu merasa dihargai dan diberdayakan. Konsep ini juga menekankan pentingnya mendidik anak-anak dengan nilai-nilai moral dan etika yang baik, sehingga mereka dapat menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat.

Febry merupakan anak tunggal dari pasangan bapak nano dan ibu lia, ketika berbincang dengan ibu lia beliau menjelaskan bahwa beliau menerapkan beberapa parenting untuk membentuk anak yang terdidik. Beliau berkata "apapun kesibukan saya sesibuk-sibuknya saya akan tetap mengantar febry untuk sekolah, mengaji qiroah, les, apapun untuk pendidikannya" beliau juga menekankan bahwa ketika anak berperilaku kurang baik beliau dengan tegas akan membenarkan perilaku tersebut, akan tetapi sebaliknya ketika anak nurut dan patut, kasih sayang beliau berikan penuh untuk febry. Dengan begitu anak menjadi terdidik, anak akan tahu mana kewajibannya dalam menuntut ilmu, dan kapan waktu untuk bermain. Ibu Lia juga berkata bahwa febry diperbolehkan main hp

tetapi beliau memberikan batasan yaitu hanya ketika sore hari saja. Orangtua febry sangat menerapkan prinsip keluarga maslahat yaitu keluarga harmonis penuh kasi sayang, rasa adil, dan rasa tanggungjawab.

Itulah cerita singkat saya dibalik 40 hari KKN. Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitar. Semoga kita terus meningkatkan semangat untuk memberikan dampak positif, tidak hanya di tempat yang kita layani saat ini, tetapi juga di tempat-tempat yang kita kunjungi nantinya. Terima kasih atas kerjasama dan semangat luar biasa, sampai jumpa di perjalanan berikutnya! Terimakasih Tanggulturus 40 hari yang asri dan pemandangan indahny.

Keluarga Indah yang Ada di Desa Tanggulturus

Oleh: Salindri Dewiarti

Pada waktu itu tanggal 18 Desember 2023, tepatnya hari Senin aku dan kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) ku berangkat menuju lokasi yang akan kami jadikan tempat bertugas. Aku mendapatkan kelompok 2 di Desa Tanggulturus yang mana berada di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Karena aku anaknya tidak bisa naik motor, sehingga aku bareng dengan teman baru ku di Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini yang namanya Safira. Aku memanggilnya Kak Fira, karena dia sangat tegas, baik, dan keibuan. Selain itu juga, Kak Fira lebih tua dari aku jadi tidak ada salahnya memanggil Kak Fira asal sopan dan santun. Kelompok Kuliah Kerja Nyata ku ini berjumlah 27 anak, yaitu 22 anggota perempuan dan 5 nya anggota laki-laki. Terlihat cukup kontras perbedaannya bukan? Tapi tidak apa-apa memang kehendak dari kampus setiap kelompok mendapatkan jumlah anggota laki-laki maksimal 6 laki-laki.

Di dalam kelompok Kuliah Kerja Nyata ini aku ditugaskan menjadi seorang sekretaris. Sejujurnya aku sudah pernah menjadi sekretaris, itu saja saat aku ikut relawan yang diselenggarakan di luar kampus. Tapi di dalam kegiatan relawan itu hanya dilakukan sehari, sementara ini di dalam Kuliah Kerja Nyata aku harus menjadi sekretaris selama satu bulan lebih, Kuliah Kerja Nyata ku ini berlangsung selama 40 hari. Selama di perjalanan menuju lokasi tempat aku Kuliah Kerja Nyata, aku merasakan tidak asing dengan jalan-jalan yang aku lewati. Aku pernah lewat kesini bersama ayahku, berkat ayah aku pernah menjelajahi daerah Tulungagung.

Untuk barang-barang kelompokku, kami menyepakati untuk menaruhnya di rumah Kak Predista, kemudian akan diambil oleh

mobil pick up nya kakak dari Kak Maulida. Karena rumah Kak Predista bisa dibilang tengah-tengah tidak jauh dan tidak dekat dengan tempat Kuliah Kerja Nyata kami. Kami pun berkendara sejauh 30 kilometer lebih, karena jarak antara rumahku dan lokasi cukup jauh, serta cukup memakan waktu yang sangat lama karena jalan cukup macet dan terik matahari benar-benar membuatku mengantuk.

Aku rasanya ingin tidur di perjalanan karena selain lama dan jauh, angin yang menerpa wajahku membuatku mengantuk. Ditambah selama perjalanan aku dan Kak Fira tidak mengobrol jadi semakin membuatku mengantuk. Kak Fira membawa motornya lumayan ngebut, untung aku tidak takut dan pemberani. Motor Kak Fira adalah PCX bisa bayangkan motor itu jika ngebut sekencang apa dengan tubuh kecilku ini, selama perjalanan dibonceng Kak Fira aku hanya bisa istighfar dan berdoa semoga Allah melindungiku.

Pukul 11 lebih kita sekelompok sampai di posko yang sudah diberikan. Posko itu berada di dalam gang yang mana posko ku dekat dengan sawah. Depan, samping posko ku sawah, dan depan sawah ada kuburan. Perpaduan yang sangat keren bukan? Bukan, tapi tidak apa-apa yang penting salam. Posko ku terbilang cukup nyaman tempatnya, karena tidak dekat dengan jalan sehingga tidak akan terganggu oleh suara lalu-lalang kendaraan dan dekat dengan persawahan serta hijau-hijau sehingga udara yang dihasilkan sangat segar. Pernyataan diatas adalah suasana pagi hingga siang, menjelang sore menuju malam hingga malam suasananya jelas beda. Sedikit menegangkan tapi tidak apa-apa, aku punya Allah maha melindungi.

Kita semua sampai di posko langsung menurunkan barang-barang dan mulai membersihkan posko. Posko nya memang dicarikan oleh Carik setempat dan memang posko kami itu rumah Pak Carik sendiri yang kebetulan tidak pernah dihuni. Jadi perlu bersih-bersih sedikit saja. Selama membersihkan posko itu, kami juga memilih ruang untuk tidur. Beruntung aku dan Kak Fira

mendapatkan tempat yang letaknya di depan sehingga udaranya cukup segar, meskipun tempatnya sempit yang penting muat saja tidak apa-apa. Kamar ku diisi oleh 5 orang termasuk aku dan Kak Fira, ada Kak Fania, Kak Bila, dan Kak Dea. Badan kita sangat kecil jadi cukup-cukup saja.

Sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan, pihak kampusku yaitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau UIN SATU, mengadakan semacam pembekalan yang mana isinya mengenai tugas-tugas apa saja yang akan dikerjakan selama Kuliah Kerja Nyata diselenggarakan. Dan disana ada tugas yang mengusung tema "Keluarga Maslahat" baik tugas individu maupun kelompok.

Untuk mengetahui apa itu "Keluarga Maslahat", Keluarga Maslahat merupakan sebuah konsep yang ada di dalam keluarga yang mana konsep itu mengusung keluarga yang bahagia, sejahtera, serta taat dalam ajaran agama terutama agama islam. Dalam konsep Keluarga Maslahat ini juga mencakup mengenai prinsip-prinsip tentang keadilan dan keseimbangan dalam berkeluarga. Jadi, aku dan teman-teman melakukan Anjangsana atau silaturahmi ke rumah warga lokal Desa Tanggulturus untuk bertanya mengenai keluarga yang bersangkutan.

Setelah aku bersilaturahmi dengan beberapa rumah warga lokal Desa Tanggulturus, kebanyakan keluarganya ada yang bekerja di luar negeri atau sering disebut TKI. Jika di dalam keluarga seorang ibu memutuskan bekerja di luar negeri, maka sang ayah akan berada di rumah begitu pula sebaliknya. Tidak hanya orang tua, anak-anaknya juga ada yang memilih untuk bekerja di luar negeri. Untuk orang tua biasanya negara yang dipilih adalah negara yang dekat-dekat atau negara tetangga, misalnya Malaysia, Singapura, Taiwan, Hongkong, dan sebagainya. Sementara jika anak-anak muda memilih untuk bekerja di luar negeri yang sedikit jauh, seperti Korea, Jepang, dan sebagainya. Mereka memiliki pikiran jika tidak mampu untuk sekolah karena terhalang biaya, maka bekerja adalah satu-satunya jalan. Meskipun

tidak sekolah, bekerja di luar negeri juga menghasilkan uang, mendapatkan pengalaman, dan mendapatkan ilmu baru. Juga, biasanya perusahaan yang mempekerjakan diberi kesempatan untuk mengenyam pendidikan di negara mereka.

Di Desa Tanggulturus juga terdapat sebuah industri pembuatan marmer yang cukup terkenal. Banyak yang pesan disana untuk pembuatan piala, cetakan foto kenang-kenangan dan lainnya. Di Desa Tanggulturus juga ada toserba namanya toko Amanah, disana hampir mirip seperti supermarket namun lebih murah dan dekat dengan posko ku. Aku sering membeli jajan disana. Juga warung bakso, mie ayam, cilok jadi satu. Sepertinya itu usaha yang dibuat oleh suami istri, karena kalau siang ibu-ibu yang jualan sementara menjelang sore seorang bapak-bapak. Yang unik, jualannya di motor namun tempat makannya lesehan. Harganya juga murah dan lezat sekali. Selain itu, ada juga pengepul cengkeh yang cukup dikenal oleh warga setempat. Warga-warga nya juga sangat ramah dan hangat, aku sangat senang sekali.

Pengalaman Hidup Bersama Masyarakat Setempat Selama KKN Mengajarkan Indahnnya Keberagaman

Oleh Fania Eka Novita (126310212060)

Hallo perkenalkan saya Fania Eka Novita, saya Mahasiswa aktif dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sekarang saya sedang melakukan tugas yang di berikan oleh kampus saya, yaitu kuliah kerja nyata (KKN). Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 40 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak se prodi dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se prodi yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

KKN ini di selenggarakan pada tanggal 18 Desember 2023 tepatnya hari Senin. Saya mendapatkan KKN di gelombang 1, di Desa Tanggulturus, kec Besuki, kab Tulungagung, Jawa Timur. yang mana letaknya dekat dengan Jalur Lintas Selatan gemah. Saya disini ditugaskan menjadi bendahara selama KKN kelompok saya dilaksanakan, yaitu 40 hari ke depan. Tugas saya sebagai bendahara ini adalah memegang keuangan selama KKN ini di laksanakan, jadi setiap hari saya memberi uang kebutuhan-

kebutuhan yang di perlukan seperti makan, kebutuhan posko, kebutuhan divisi dan lain sebagainya.

Selama 40 hari saya dan anggota KKN melakukan kegiatan program kerja yang sudah di jadwalkan selama KKN berlangsung. setiap BPH mempunyai penanggung jawab divisi masing-masing, dan saya sendiri sebagai penanggung jawab divisi sosial budaya dan agama, di mana setiap divisi sosial budaya dan agama ada kegiatan, saya selalu mengikutinya seperti mengajar tpq, iqro ibu-ibu, dan yasinan ibu-ibu. Saya juga mengikuti jadwal divisi lain seperti Pendidikan, ke sekolah, dan divisi kesehatan lingkungan seperti senam, dan jadwal divisi lain.

Kegiatan saya setiap hari adalah menghitung laporan pengeluaran keuangan, dan membantu ketua dan wakil ketua melakukan kegiatan yang ada dan juga mengikuti kegiatan divisi-divisi. Di posko kami juga selalu banyak anak kecil yang selalu main kesini, dan untuk rutinan kegiatan habis maghrib tidak lupa ada anak-anak datang untuk murojaah surat-surat pendek jus 30 setiap hari di lakukan. Anak-anak disini sangat bersemangat untuk belajar dan saya pun turut senang dengan semangatnya anak-anak yang selalu datang ke posko.

Selama KKN, saya terlibat dalam berbagai kegiatan pelayanan Masyarakat. Dari divisi-divisi, Mulai dari membantu pengembangan usaha penduduk tanggulturus seperti membuat benner cengkeh dan gogel maps, memberikan edukasi kesehatan, hingga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang dinamika masyarakat lokal dan nilai-nilai solidaritas. Selain itu, berinteraksi dengan beragam seluruh masyarakat juga memperkaya pengalaman sosial saya. Meskipun ada tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kolaborasi tim yang solid dan semangat gotong-royong menjadi kunci kesuksesan dalam melaksanakan proker yang sudah di jadwalkan.

Pada malam tahun baru anggota KKN juga melakukan kegiatan seperti bakar-bakar, dan kumpul di posko, anggota KKN

bersemangat sejak pagi untuk mempersiapkan perayaan malam tahun baru, pada saat itu anggota KKN saya sangat kompak menikmati perayaan malam tahun baru dengan meriah, dan besok paginya saya seperti biasa melakukan kegiatan setiap hari yang sudah terjadwalkan seperti melakukan anjingsana di setiap rumah yang ada di tanggulturus, dan melakukan anjingsana di setiap kegiatan yang ada di desa.

Pada KKN gelombang pertama ini yang bertemakan "KELUARGA MASLAHAT". Dan saya bersama anggota KKN ditugaskan untuk mengetahui tentang apa itu keluarga masalah, keluarga masalah sendiri merupakan suatu konsep yang mencakup keluarga Bahagia dengan kebutuhan pokoknya tercukupi dan berperan penting di tenggah Masyarakat. Keluarga masalah tidak lah keluarga kaya atau berlimpah harta, yang penting tercukupi untuk biaya hidup keluarga, dari kebutuhan sandang, pangan, papan, biaya Pendidikan, dan ibadahnya. Di sini saya dan para anggota saya juga mengunjungi beberapa rumah warga yang ada di sini lebih tepatnya anjingsana mencari tau tentang kehidupan setiap harinya disini dan tentunya juga menyambung silaturahmi kepada warga yang ada di desa tanggulturus ini.

Di desa tanggulturus ini ada satu keluarga yang menurut saya sangat tepat dan tidak beda jauh dengan yang di sebut keluarga masalah, karena pada saat saya dan teman-teman bersilaturahmi ke Rumah beliau, beliau menyambut kami sangat welcome dan kemudian itu saya dan anggota bertanya – tanya tentang beberapa hal yang berkaitan dengan tema saya yaitu keluarga masalah. Beliau menceritakan tentang keluarganya yang kebetulan tidak jauh beda untuk di katakana dengan keluarga masalah, beliau guru mengaji dan ahli jamaah ke masjid, begitupun suami dan anak-anaknya.

Beliau tidak kaya harta tetapi beliau tercukupi dengan kehidupan yang di jalani beliau selalu bersyukur atas apa yang di punya, dengan rasa Syukur yang beliau punya sehingga beliau

sudah menunaikan ibadah HAJI ke mekkah Masyaallah. Dengan kehidupan keluarga yang sudah di ceritakan di atas saya memberi kesimpulan bahwasanya hidup tidak hanya tentang uang kita harus selalu bersyukur apa yang kita miliki sekarang.

Mungkin itu dari keseluruhan cerita saya selama KKN 40 hari di desa Tanggulturus ini , saya mendapat begitu banyak Pelajaran dan pengalaman yang sebelumnya belum pernah saya lakukan sama sekali, dan ada banyak sekali yang sudah saya lalui selama KKN di sini. Saya dan anggota KKN sangat berharap dapat meninggalkan hal baik kepada Masyarakat setempat melalui progam kerja dan kontirbusi yang sedikit banyak sudah di lakukan oleh anggota KKN kami.

960 Jam Yang Berkesan

Oleh : Pruystin Aisyah

Perkenalkan nama saya Pruystin Aisyah Nurfaizila, salah satu mahasiswa semester 5 yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan jurusan Tadris Matematika di kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kabupaten Tulungagung.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika saya mendapatkan informasi mengenai KKN gelombang 1 angkatan tahun 2021. Pada saat itu pengumuman gelombang pertama akan dibuka saya dan teman-teman mulai ricuh mengenai pengumuman tersebut. Banyak dari kami yang terkejut mengenai hal tersebut. Karena pengumuman tersebut dirilis ketika UAS sedang berlangsung, yang mana itu mengganggu konsentrasi kami. Belum lagi kami harus mempersiapkan persyaratan atau berkas-berkas yang harus dikumpulkan, dan itu sangat mendadak. Pendaftaran KKN gelombang 1 angkatan 2021 dibuka selama 4 hari, namun karena diperebutkan oleh ratusan bahkan ribuan mahasiswa pendaftaran tersebut hanya berlangsung selama 2 jam. Karena banyak dari kami bahkan saya sendiri ingin mendapatkan gelombang KKN pertama pada angkatan 2021. Untuk gelombang 1 sendiri hanya menyediakan kurang lebih 2350 mahasiswa dan hanya di daerah Tulungagung dan Trenggalek.

Setelah pendaftaran KKN, alhamdulillah saya terdaftar pada gelombang 1 yang kebetulan bertempat di daerah Tulungagung sendiri. Saya berada di kelompok 2 desa Tanggulturus kec. Besuki kab. Tulungagung. Disini saya mendapatkan teman baru dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Saya senang karena memiliki banyak teman, yang nantinya juga memiliki pola pikir yang berbeda, menambah pengalaman baru yang nantinya bakal

berkesan. Karena kami akan tinggal di rumah yang sama selama kurang lebih 40 hari.

Setelah mengetahui nama kelompok dan desa yang akan ditempati, kelompok kami mengadakan pertemuan untuk yang pertama kalinya. Dalam pertemuan tersebut kami berkenalan untuk menghilangkan kecanggungan karena masih baru pertama kali bertemu. Selain berkenalan kami juga musyawarah mengenai kepengurusan kelompok dan juga koordinator serta anggota di setiap divisi. Kebetulan juga karena saya dari prodi FTIK saya berada di divisi Pendidikan dan teknologi, sekaligus menjadi coordinator divisi tersebut. Menurut saya menjadi coordinator divisi tidak sulit namun tidak juga mudah. Karena saya sudah memiliki pengalaman menjadi coordinator divisi pada organisasi yang sebelumnya saya ikuti. Di minggu yang sama kami bertemu Kembali untuk membahas proker-proker yang nantinya akan kami laksanakan, itupun masih rencana proker yang sewaktu-waktu dapat berubah.

Sebelum pemberangkatan, dari perwakilan kelompok kami melakukan survey di desa tujuan yakni desa tanggulturus. Kami melakukan survey lokasi untuk melihat keadaan desa dan juga melihat posko yang akan kami tinggali nantinya. Alhamdulillah kami mendapatkan tempat tinggal di rumah kepala desa, karena beliau memiliki 1 rumah kosong yang biasanya memang dipakai untuk di tinggali oleh mahasiswa KKN. Seperti sebelumnya rumah ini di tinggali oleh mahasiswa dari UIN SUKA Yogyakarta.

Tanggal 19 Desember 2023, adalah hari yang kami tunggu, karena pada tanggal itu peserta KKN multisectoral akan diberangkatkan. Pada hari itu upacara pemberangkatan KKN multisectoral angkatan 2021 yang dihadiri seluruh peserta KKN itu sendiri, DPL, dan dosen dosen yang bersangkutan. KKN multisectoral UIN SATU Tulungagung mengusung tema keluarga masalah, yang mana menjadi pelopor pertama yang mengusung tema tersebut.

Keluarga masalah itu sendiri merupakan keluarga yang kebutuhan pokoknya bisa terpenuhi, meliputi kebutuhan lahir dan kebutuhan batin. Dalam pengertian yang lebih luas, keluarga masalah adalah keluarga yang harmonis dan Bahagia serta dapat memberi kemaslahatan baik bagi anggota keluarga maupun bagi masyarakat yang lebih luas. Keluarga yang dimaksud dalam konsep keluarga masalah adalah keluarga bati' yang terdiri dari ayah,ibu, dan anak sebagai unit pergaulan terkecil dalam masyarakat.

Pada pengertiannya, keluarga masalah juga merujuk ke unsur-unsur ketahanan keluarga. Yang mana dapat tumbuh jika keluarga tersebut memiliki mekanisme dalam meregulasi diri ketika mengalami masalah. Keluarga masalah memiliki prinsip dalam meregulasi relasi dalam keluarga, yang meliputi keadilan, kesetaraan, kesalingan dan penghormatan. Pembentukan keluarga masalah diawali sejak pernikahan dengan memilih jodoh yang baik, dan memahami hakekat, tujuan dan fungsi perkawinan itu sendiri.

Dalam pandangan LKK NU keluarga masalah memiliki arti penting yaitu :

1. Pertama, sebagai wadah untuk membentuk warga NU agar menjadi umat yang terbaik atau biasa disebut dengan gerakan mabadi' khoiro ummah
2. Kedua, sebagai wadah pembentukan insan kamil, yang menjadi landasan terwujudnya khoiro ummah
3. Ketiga, berorientasi jablu al manfa'at atau mewujudkan manfaat, manfaat dalam arti mendatangkan kesejahteraan baik bagi keluarga maupun masyarakat sekitar
4. Keempat, daf'u al madarah yaitu menghindarkan madharat atau kerusakan ditengah masyarakat.

Setelah pemberangkatan tersebut di desa tujuan kami tidak langsung menjalankan proker kami, karena proker yang kami susun belum benar-benar matang dan mungkin masih banyak

perubahan-perubahan proker yang akan kami laksanakan. Di hari pertama kami datang kesini kami pergi ke rumah kepala desa untuk sowan, silaturahmi dan meminta izin untuk tinggal di desa tanggulturus selama kurang lebih 40 hari. Kami berharap kami dapat tetap menjaga nama baik kampus.

Selama seminggu berada disini kami menjalankan proker kami, di sela-sela kami menjalankan proker kami juga mendapatkan beberapa tugas salah satunya tugas anjingsana. Yang dimana saya sendiri mendapatkan pelajaran dari tugas anjingsana tersebut. Karena di tugas anjingsana saya mengetahui mengenai keluarga maslahat yang sebelumnya sudah saya singgung di paragraph atas.

Pada saat menjalankan proker, divisi kami datang ke sekolah. Saya menemukan beberapa siswa yang memiliki latar belakang berbeda. Ada yang memiliki keluarga cemara, keluarga broken home, bahkan ada yang memiliki keterbelakangan mental, saraf motoric yang kurang berjalan. Dalam kegiatan KKN ini saya mendalami peran sebagaimana mestinya guru bersikap, tentang bagaimana sabar nya menghadapi anak-anak yang memiliki latar belakang berbeda, serta memperbanyak rasa syukur. Selain itu divisi kami juga mengajarkan tentang arti Pendidikan dan teknologi kepada anak-anak. Salah satunya mengajarkan mereka tentang penggunaan serta pemanfaatan teknologi yang baik dan benar. Tidak menyalahgunakan teknologi yang sudah ada dengan penggunaan yang sembrono.

Tidak hanya proker dari divisi kami sendiri, kami juga membantu proker dari divisi lain karena pada saat itu divisi saya tidak ada kegiatan. Masing-masing divisi dari kami memiliki proker yang bisa dikatakan proker unggulan dari tiap divisi. Selain menjalankan proker dari kelompok kami, kami juga membantu kegiatan rutin oleh anshor cabang desa tanggulturus yang bertempat di masjid, selain itu juga membantu IPNU-IPPNU untuk menempelkan stiker GKMNU di rumah-rumah warga.

Hari-hari yang kami jalani bersama telah berlalu, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu akan cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka-duka Bersama yang kami lalui telah menjadi kenangan. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama empat puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Semoga kenangan itu tetap ada. Berharap esok lusa kita bisa berkumpul Bersama dan mengenang 960 jam yang kita habiskan di KKN desa tanggulturus. Sampai jumpa dilain hari.

Ini Cerita KKN Ku Disini , Mana Cerita KKN Mu?

Predista Nora Saputri

Pada pagi hari dihari pendaftaran KKN aku merasa senang dan takut karena keterima pada gelombang pertama. Perasaan senang karena aku lolos digelombang yang diperebutkan hampir 5.000 mahasiswa yang ada di kampus. Penepatan KKN yang aku pilih adalah Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Dengan perasaan senang akhirnya aku bisa KKN di Kabupaten Tulungagung. Kata KKN merupakan hal yang paling aku takuti, kenapa?. Karena, aku merupakan orang yang susah beradaptasi dengan hal baru, tempat baru, maupun orang baru. Lalu bagaimanakah nanti kisahku?. Setelah mengurus berkas dan lain-lain. Setelah beberapa waktu akhirnya mahasiswa sudah di masukkan ke grup sesuai dengan tempat yang menjadi tempat untuk KKN. Akhirnya semua mahasiswa yang di grup Tanggulturus posko 2 mengadakan meeting pertama kali di Foresa depan kampus. First time bertemu dengan teman baru ternyata mereka seasyik dan se-humble itu. Akhirnya Ketika kumpul kita sudah membahas apa yang akan kita lakukan disana. Dan akhirnya aku dan teman ku masuk ke devisi Pendidikan. Pikiran ku tentang devisi Pendidikan adalah akan mengajar dan menghadapi anak kecil. Padahal aku sendiri tidak terlalu suka dengan anak kecil. Padahal jurusan ku sendiri adalah Pendidikan juga wkwkwk.

Tibalah waktu pelepasan peserta KKN gelombang pertama dengan tema Keluarga Masalah. Tema pertama yang menjadikan UIN SATU sebagai pelopor di Indonesia. Keluarga Masalah merupakan ungkapan yang menggambarkan keluarga bahagia, sejahtera, dan religius di lingkungan NU. Secara khusus LKK-NU mengembangkan konsep keluarga masalah. danlt;dangt;

Maslahah berasal dari kata sha-lu-ha yang secara harafiah berarti baik, berguna dan penting. Maslahah merupakan kemaslahatan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena masalah adalah pemenuhan kebutuhan utama manusia, baik itu agama, jiwa, harta benda, nasab, namun juga akal dan kehormatan. Oleh karena itu, masalah merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya umat Islam. Teori al-Maslahh dikemukakan oleh para pemikir hukum Islam seperti asy-Syatibi dan al-Ghazali. Menurut Al-Ghazal, masalah adalah ungkapan yang bertujuan untuk memperoleh manfaat atau perlindungan dari kesulitan. Tujuannya adalah untuk menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan harta benda. Meskipun al-Khawarizmi mengartikan maslahat sebagai "menjaga tujuan hukum Islam dengan menolak bencana atau kerusakan yang merugikan makhluk hidup". Dari pengertian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa masalah adalah sarana untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia berdasarkan prinsip menarik kepentingan dan menolak mafsadat (keburukan). Menurut isinya, masalah dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: maslahat umum (al-maslahat al-'am), yaitu maslahat yang bermanfaat bagi orang banyak, dan masalah khusus (al-maslahat al-khash), yaitu untuk maslahat. ketertarikan pribadi Keluarga masalah adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (dasar), baik jasmani maupun rohani. Memenuhi atau memelihara kebutuhan kelahiran berarti keluarga terbebas dari kemiskinan dan penyakit jasmani. Sementara itu, pemenuhan atau pemeliharaan kebutuhan internal berarti keluarga terbebas dari kemiskinan iman (iman), ketakutan, stres dan penyakit internal lainnya..

Dengan demikian, aku selaku divisi Pendidikan akan mengajarkan tentang keluarga masalah kepada anak-anak di Desa Tanggulturus. Pendidikan di Desa Tanggulturus memiliki Pendidikan peran kursorial dalam menciptakan keluarga yang Sejahtera. Melalui klaborasi anatara keluarga dan sekolah, dapat terwujud senergi yang memajukan Pendidikan anak-anak serta

memperkuat fondasi kemasyarakatan secara keseluruhan. Keluarga berperan sebagai agen utama pembentukan karakter, sementara Pendidikan di desa menjadi pilar untuk menyediakan fasilitas dan akses Pendidikan yang merata. Ketika keluarga dan Pendidikan di desa tanggulturus bekerja Bersama-sama , tercipta lingkungan yang mendukung pertumbuhan optimal anak-anak. Keluarga berfungsi sebagai Prakasa utama dalam memberikan nilai-nilai moral dan etika kepada generasi penerus. Pengalaman Pendidikan di desa tanggulturus adalah mengajar anak-anak mereka sangat antusias dengan kegiatan kami. Dengan menumbuhkan cinta literasi kepada anak-anak. Menumbuhkan cinta kepada tanah air dan rasa solidaritas kepada teman.

Kegiatan yang kami lakukan adalah mengajarkan apa itu keluarga yang baik dan menyayangi keluarga dengan baik. Mengajarkan cinta Pancasila dengan mengajarkan apa arti ketuhanan dengan mengaji Bersama dan mengingat bacaan-bacaan solat. Anak-anak disini sangat islamik sekali dengan banyaknya kegiatan keagamaan. mengajarkan kemanusiaan dengan menumbuhkan rasa simpati dan empati kepada sesama teman. Mengajarkan kepada anak-anak agar mengambil Keputusan secara Bersama agar tidak menimbulkan pertengkaran. Mengajarkan cinta tanah air dengan mengenalkan film-film buatan Indonesia, produk, hingga banyak hal. Mengajarkan bersikap adil kepada teman dan sesama. Selama masa liburan sekolah tiba anak-anak sangat ceria dan semangat belajar dengan kami disini. Mengetahui berbagai karakter anak-anak yang beragam. Adanya penurut, baik, sopan hingga yang susah diatur. Mereka semua mengajarkan aku bagaimana rasanya sabar dan harus menjaga mood dengan baik.

Disini aku belajar banyak hal terutama bagaimana cara mengajarkan anak dengan menumbuhkan rasa cinta, kebersamaan, keterbukaan dan kebebasan . Keluarga yang sehat adalah keluarga yang memiliki rasa cinta satu sama lain. Ketika ada masalah diselesaikan secara terbuka dan kekeluargaan tanpa menjudge satu sama lain dalam keluarga. Bebas memilih tujuan

hidup dan pendidikan setinggi-tingginya tanpa melupakan tujuan utama dalam hidup yaitu keagamaan. Dari sinilah cerita kkn ku disini dengan Pelajaran yang berarti yang tak dapat aku lupakan dalam seumur hidupku. Aku adalah mahasiswa yang berharap keluargaku di masa depan dapat menerapkan kunci dari keluarga masalah dalam kehidupanku nanti.

Sepenggal Cerita KKN Yang Bermakna

Oleh : Alya Savrina A'malus Sholekhah

Perkenalkan nama saya Alya Savrina A.S panggil saja Alya, Saya adalah salah satu mahasiswa dari UIN SATU Tulungagung dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum jurusan Hukum Keluarga Islam yang terpilih dalam kegiatan KKN(Kuliah Kerja Nyata)gelombang pertama.Syukur Alhamdulillah bisa lolos gelombang ini dari banyaknya siswa yang belum beruntung.Dalam KKN tahun ini mengusung tema yaitu "Keluarga Masalah".Keluarga Masalah yang dibangun oleh LKK(Lembaga Kemaslahatan Keluarga) NU(Nahdhatul Ulama) bisa disebut dengan keluarga yang Sejahtera,Bahagia yang kebutuhan pokoknya bisa terpenuhi lahir dan batin.Keluarga Masalah itu sendiri yaitu Upaya meningkatkan kualitas keluarga dalam ruang yang lebih luas maksud tersebut kebahagiaan yang terwujud bukan hanya dinikmati oleh satu anggota keluarga,tetapi juga mampu meluas pada lingkungan sekitarnya.

ada lima kepentingan dalam keluarga yang harus dilindungi demi tercapainya keluarga masalah tersebut yaitu : perlindungan terhadap agama,perlindungan terhadap jiwa,perlindungan terhadap keturunan,perlindungan terhadap akal,perlindungan terhadap harta.Dalam masalah terdapat suami dan istri yang salih bisa mendatangkan manfaat pada dirinya sendiri dan anak-anaknya,anak yang baik yaitu anak yang berkualitas dalam arti berakhlak mulia,berpendidikan,produktif dan kreatif,pergaulan yang baik yaitu pergaulan yang terarah ,rezeki yang cukup maksudnya dapat membiayai kehidupan keluarganya dari sandang,pangan,papan.

Sebelum memulai KKN kelompok kami mengadakan pertemuan terlebih dahulu untuk membahas program kerja yang akan diadakan, membahas anggaran keseluruhan dalam KKN serta membagi beberapa divisi yaitu terdapat divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi komunikasi dan publikasi, divisi Kesehatan dan lingkungan agar KKN dapat berjalan dengan lancar. Kali ini saya mendapatkan divisi pada bagian pendidikan dan teknologi yang membahas mengenai bagaimana mengajarkan anak-anak selain tentang pendidikan juga mengajarkan tentang menghargai satu sama lain dan menghormati orang yang lebih tua, mengajarkan tentang keagamaan, serta mengajarkan mereka menggunakan teknologi dengan mengenalkan laptop sebagai peran media film dalam pembelajaran. Pertemuan kedua yaitu survei lokasi yang akan dijadikan tempat tinggal pada saat KKN, dan pertemuan terakhir membahas menetapkan seluruh program kerja yang akan dilaksanakan.

Pemberangkatan KKN diadakan pada tanggal 18 Desember 2023 di lapangan utama dan pembukaan di Kecamatan pada tanggal 19 Desember 2023 di kantor Kecamatan masing-masing. Sebelum keberangkatan dimulai seluruh peserta yang ikut KKN melaksanakan upacara terlebih dahulu serta acara pelepasan peserta KKN sampai selesai. Setelah seluruh acara selesai kelompok kami sebelum berangkat berkumpul terlebih dahulu dan diberi pembekalan oleh DPL. Seluruh kelompok kami berkumpul di satu tempat dan pergi bersama-sama menuju posko. Posko kami bertempat pada desa tangguturus Kec. Besuki yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok pertama ditempatkan di dsn turus dan kelompok kami yaitu kelompok kedua ditempatkan di dsn tanggul. Sesudah sampai semuanya membersihkan posko tersebut dan langsung bergegas untuk beranjangsana di kediaman bapak Carik, beliau bernama bapak Agus yang dengan senang hati membantu kelompok kami saat KKN bila ada kendala di posko

serta istri beliau yang sangat ramah menerima kehadiran saya dan teman-teman saya.

Pada tanggal 20 Desember 2023 melaksanakan pembukaan KKN di tempat kami yang berlokasi di balaidesa tanggulturus dengan mendatangkan kepala desa tanggulturus,DPL,serta warga setempat dan alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan lancar.Pada hari berikutnya seluruh anggota kelompok kami melaksanakan anjansana pada tetangga sekitar,dikediaman bapak RT,sampai ke warga yang ada di dsn turus.Alhamdulillah, kelompok kami diterima baik oleh warga disini dan ramah-ramah sekali.Minggu kedua seluruh kelompok kami baru melaksanakan program kerja pada bagian divisi masing-masing,tiap divisi telah menyusun dan merencanakan program yang telah mereka buat dan tiap hari jumat melaksanakan bersih desa serta jumat berkah.Pada saat anak-anak sedang liburan sekolah divisi kami membuat program kerja berupa belajar sambil bermain diposko,mereka sangat antusias dan senang saat mengikutinya. Malam tahun baru saya dan teman-teman saya tidak diizinkan pulang melainkan mengikuti acara yang diadakan oleh desa guna berbaur dengan warga sekitar dan mengadakan acara sendiri diposko pada keesokan harinya untuk lebih akrab satu sama lain.

Minggu berikutnya barulah divisi kami mendatangi SD tanggulturus 1 untuk melaksanakan program kerja dengan perkenalan terlebih dahulu,melakukan pendekatan kepada siswa,menyurvei lingkungan sekolah serta menentukan jadwal untuk ikut mengajar siswa,dan juga jadwal melakukan kegiatan selama disekolah tersebut.Sering kali anak-anak warga sekitar berkunjung di posko kami dari siang maupun malam,saat malam hari dengan senang hati teman teman KKN mengajarkan anak-anak tersebut dengan keagamaan seperti mengaji,membaca surat pendek,dan menceritakan tentang Nabi dan Rasul dalam islam.Tak lupa di desa sini pada saat malam jumat mengadakan yasinan bagi laki-laki dan malam minggu bagi Perempuan dan juga senam Bersama ibu-ibu pkk pada hari sabtu pagi yang begitu seruu..

Pada saat anjongsana di salah satu warga dsn turus saya menjumpai bapak yang baru saja selesai bekerja di salah satu ladang milik tetangganya sebagai petani beliau bernama bapak Bejo. beliau menceritakan kehidupannya kepada saya dan teman-teman saya yang berada disana betapa susahny mencari pekerjaan di usianya yang sudah senja sedangkan beliau harus menghidupi istri dan anaknya, Beliau juga bercerita bahwa kebanyakan tetangganya bekerja sebagai TKW/TKI. Terkadang beliau juga membantu istrinya berjualan gorengan setelah selesai Bertani, tak pantang Lelah, meskipun demikian beliau tetap mensyukuri seberapapun penghasilannya dan keluarganya pun terlihat Bahagia dalam kesederhanaan, saya dan teman-teman saya salut kepada beliau yang bertanggungjawab atas keluarganya. Dari keluarga bapak bejo kita belajar bahwa Bahagia tidak selalu tentang harta dan apa itu arti tentang mensyukuri kehidupan yang ada.

Pelajaran yang dapat saya ambil dari KKN ini yaitu tentang bagaimana kita saling melengkapi satu sama lain, tidak boleh egois, mengajarkan kita untuk hidup mandiri, melihat kehidupan yang ada disekitar desa sini bahwa masih ada Sebagian anak kecil yang kurang beruntung dalam keluarga, kurangnya kasih sayang dari keluarga dari situ kita belajar untuk hidup lebih bersyukur diberikan keluarga yang lengkap dan mensyukuri segala nikmat yang sudah diberikan.

Daily Activity of KKN

Riyke Fernanda Henny Safitri

Hai perkenalkan namaku Riyke Fernanda Henny Safitri biasanya dipanggil "riyke", aku di tahun ini menginjak umur 22 tahun, dari prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Mahasiswa UIN SATU Tulungagung, angkatan 2021 bisa dibilang angkatan corona hehe saya disini ingin bercerita sedikit tentang pengalaman saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang ada di Desa Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Saya merupakan bagian dari mahasiswa yang lolos tahap pendaftaran KKN pada gelombang satu, dan bersyukur serta mengucapkan "Alhamdulillah", dari sekian ribuan mahasiswa yang mendaftar saya mendapatkan kuota KKN pada gelombang satu.

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat, yang terdiri dari ayah, ibu, anak yang memiliki peranan penting dalam masyarakat karena adanya sebuah ikatan yang sah dan munculnya suatu hak dan kewajiban dalam keluarga. Masalah berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah memiliki arti baik, manfaat dan penting. dan membawa sebuah kebaikan. Yakni salah satu nya bisa mengupayakan melalui gerakan kesetaraan gender, gerakan hidup sehat, gerakan hidup damai, keluarga masalah dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan hidup baik lahir maupun batin. Membangun keluarga masalah merupakan suatu unsur dalam agama Islam sebab keluarga merupakan suatu pondasi dalam membangun dan mewujudkan masyarakat yang harmonis. Keluarga Masalah merupakan konsep untuk menyebut keluarga yang baik, bahagia, sejahtera, harmonis dan taat kepada ajaran agama di lingkungan.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun 2023-2024 aku sedikit merasa cemas dan panik dan agak sedikit sedih karena ternyata secepat ini aku melewati semua rintangan beserta

lika-liku selama perkuliahan, dan aku harus mempersiapkan mental tentang bagaimana yang akan aku lakukan selama 40 hari dan akupun belum mempunyai gambaran. Disini saya ingin bercerita tentang pengalaman KKN ku selama 40 hari ini. Pada Senin tanggal 18 Desember merupakan hal yang di tunggu-tunggu oleh mahasiswa KKN pada gelombang satu pun akhirnya tiba juga, dimana mengadakan apel pagi serta acara pelepasan mahasiswa KKN oleh kampus UIN SATU Tulungagung dan dilanjutkan acara pembukaan serah terima para peserta mahasiswa KKN di wilayah daerah Tulungagung dan Trenggalek. Tulungagung hanya meliputi Kecamatan Besuki sedangkan Trenggalek meliputi Kecamatan Durenan, Kecamatan Kampak, Kecamatan Gandusari. Selepas acara pelepasan peserta KKN aku beserta dengan teman-teman seangkatan atau seperjuangan mencari kelas kosong untuk menemui ketua DPL kelompok ku, selang beberapa waktu kemudian DPL masuk ke kelas dan perkenalan serta berbincang-bincang sedikit, setelah itu melakukan dokumentasi yaitu foto bersama untuk dijadikan sebuah kenang-kenangan dimana kita akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Aku dan teman-teman bergegas menuju posko yang akan kita tempati selama sebulan kedepan, sesampainya posko kami sekelompok melakukan bersih-bersih supaya posko kita tempati nantinya nyaman dan enak. Sungguh hari yang melelahkan dan sekaligus menyenangkan. Begitu saat kita nyampai posko aku dan teman-teman sedikit panik karena kran air berbunyi kricik-kricik karena kamar mandi dengan WC terpisah apabila kran air hidup dua-duanya maka salah satunya tidak akan menyala. Salah satunya permasalahan pada posko kami pada awalnya adalah kebutuhan sumber air yang mencukupi kebutuhan kami untuk mandi dan memasak berasal dari sumur, ini merupakan dua hal yang menjadi kejutan di awal kedatangan aku bersama dengan teman-teman pada lokasi KKN. Pada keesokan harinya setelah hari pertama aku dan teman-teman melakukan musyawarah bagaimana cara mengatasi air dengan meningat jumlah kelompok kami yang

orangnya tidak sedikit dan tidak memungkinkan kita untuk tiap harinya menumpang ke tetangga sekitar. Hingga pada akhirnya sebagian teman-teman menghubungi Pak Agus sang pemilik rumah yang kami jadikan posko selama kegiatan KKN dan setelah itu dibenahi.

Aku sungguh pas waktu pertama datang sudah tidak kerasan atau tidak betah rasanya ingin pulang, aku merasa begitu terbebani karena di sisi lain aku homesick dan problem lainnya aku kepikiran dengan kegiatan KKN yang dimana aku harus menjalankan tugas selama KKN, memang ternyata benar singkatan KKN mulai dari Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Ngrumpi, Kuliah Kerja Njajan dan masih banyak lagi yang sangat unik dan lucu. Karena itu merupakan hal yang masa-masa adaptasi dengan lingkungan yang ada di sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke rumah-rumah tetangga masyarakat sekitar dengan tujuan sosialisasi dengan mengenal satu sama lain tentang keberadaan aku dan teman-temanku sekelompok waktu makan dan tidur setidaknya selama satu minggu kami mengunjungi masyarakat sekitar dengan kedatangan kami (Anjangsana).

Aku merupakan bagian pada divisi pendidikan & teknologi dimana divisi tersebut berisi empat orang yaitu Aisyah sebagai CO, Dista, Alya dan Riyke. Dimana divisi kami mempunyai rancangan untuk melakukan proker yaitu di SDN 1 Tanggulturus, dimana itu sangat dekat dengan posko kami. Dalam minggu kedua kami melakukan kunjungan ke sekolah yang tidak jauh dari posko KKN. Kami mempunyai sepakat bahwa kami tidak meminta KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) tetapi kita hanya mendampingi dan memberikan sedikit pengetahuan maka dari itu memang tidak fokus kegiatan proker kami. Respon dan antusias guru yang ada di SDN 1 Tanggulturus menjadikan tantangan bagi kelompok kami lebih utamanya bagi divisi kami. Tetapi kami ada proker bimbel pada anak-anak sekitar yaitu caranya dengan datang ke posko kami apabila ada tugas atau yang lainnya kami bantu apabila kita juga bisa membantu.

Dalam KKN seluruh angkatan kami mendapat tema “Keluarga Masalah”, kami mendapat tugas berupa anjingsana kepada masyarakat Desa Tanggulturus, dari anjingsana tersebut saya dapat menilai bagaimana keluarga yang ada di Desa Tanggulturus, dimana desa ini memiliki berbagai macam problematika dari keluarga broken home, harmonis dll dan saya mengambil contoh tersebut untuk menjadi pelajaran saya agar nantinya keluarga saya tidak seperti itu nantinya AAMIINNN. Selang beberapa hari saya dengan 2 teman saya mengelilingi Desa Tanggulturus untuk anjingsana di sore hari, dan dijalan bertemu seorang bapak-bapak yang sedang jemur padi dari hasil memanen hasil tanamnya, lalu saya dan teman-teman berhenti dan meminta bapak tersebut untuk ingin kami silaturahmi sebentar. Setelah berbincang-bincang sedikit, kami menanyakan nama, nama beliau adalah bapak Bejo. Bapak Bejo merupakan seorang petani yang ikut bekerja tetangga nya, majikan dari bapak Bejo merupakan seorang TKI dulunya. Dari keluarga yang saya ambil, saya mengambil dari keluarga Bapak Bejo, beliau adalah seorang warga Dusun Turus. Kebanyakan warga Desa TanggulTurus memilih bekerja sebagai TKI karena harus membantu pertumbuhan ekonomi keluarga nya itu merupakan hal yang problem.

Saya bertanya-tanya sedikit tentang kehidupan beliau. Beliau merupakan orang yang cukup sederhana dan bersyukur, beliau mengatakan “tidak apa-apa penghasilan sedikit demi menghidupi keluarga saya, karena rezeki sudah ada yang mengatur”, saya cukup kagum atas perkataan beliau. Hikmah yang saya ambil dari Bapak Bejo yaitu, beliau hidup dengan kesederhanaan nya dan tidak perlu mewah-mewah yang terpenting keluarga harmonis, aman, tentram, bahagia dan beliau merupakan orang yang sangat bersyukur apapun itu penghasilannya. Saya dapat menjadikan pelajaran untuk diri saya kedepannya agar dapat menciptakan keluarga yang sehat, harmonis, bahagia dan lain sebagainya tanpa harus menjelekkkan keluarga lain.

Satu Cerita Di Jalur Lintas Selatan

Moh. Faiz Febriansyah

Saya, mahasiswa dari Universitas Syayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanggul Turus, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. KKN berlangsung selama 40 hari, dimulai dari 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024.

Persiapan KKN kami mulai sejak awal bulan Desember 2023. Berawal dari War pemilihan gelombang 1 hingga saat ini start untuk memulai kegiatan KKN. Saya dan anggota KKN yang lain melakukan survei lokasi ke Desa Tanggul Turus untuk mengenali kondisi desa dan merencanakan program kerja yang tepat. Setelah segala administrasi dan persiapan selesai, kami berangkat menuju lokasi KKN pada tanggal 18 Desember 2023. Di hari pertama tiba di Desa Tanggul Turus, kami disambut hangat oleh perangkat desa. Kami ditempatkan di rumah bapak carik yang nyaman sebagai posko KKN selama 40 hari ke depan. Sore harinya kami berkeliling desa sambil berkenalan dengan warga.

Mulai tanggal 19 sampai 24 Desember 2023, kami memulai serangkaian program KKN yang telah disusun. Program pertama adalah melakukan proses identifikasi dan observasi wilayah. Program ini disebut sebagai anjangsana yaitu program dari Univ yang dimana mahasiswa bisa lebih dekat dengan masyarakat dengan cara mengunjungi masyarakat di rumah atau di tempat masyarakat biasanya berkumpul.

Selanjutnya pada tanggal 25 Desember 2023, saya melakukan koordinasi untuk merancang program saya. Karna saya adalah co dari satu devisi, yaitu devisi ekonomi maka saya harus memutuskan rancangan proker apa yang dapat saya dan devisi saya lakukan

untuk diterapkan di desa Tanggul Turus. Di sela-sela kegiatan di posko, kami juga sering dikunjungi oleh anak-anak setempat. Dalam bercengkrama dengan anak-anak kecil (bocil) sering kali kami selingi dengan perkenalan dan bermain-main. Diantara anak-anak yang sering kami jumpai di posko yaitu Kinan, Hafiz, Ardan, Alfin, Hakim, Aan, Brilliant.

Menjelang perayaan tahun baru 2024, tepatnya pada tanggal 30 Desember 2023, kami mengadakan acara bakaran menyambut tahun baru. Acara ini dilakukan di posko kami, acara berjalan sangat meriah diiringi dengan membakar berbagai macam sate, makanan dan puncak acaranya yaitu santap bersama bersama seluruh anggota kelompok KKN kami. Memasuki tahun 2024, kami melanjutkan program kerja KKN di Desa Tanggul Turus. Salah satu program andalan kami adalah pelatihan keterampilan atau ekonomi kreatif pembuatan lilin dari minyak jelantah. Pelatihan ini ditujukan bagi ibu-ibu PKK agar bisa menambah penghasilan.

Setiap hari kamis malam jumat menjadi momen berkesan tersendiri bagi saya. Pada hari itu saya ikut berpartisipasi dalam agenda rutin yasinan bersama seluruh warga Desa Tanggul Turus. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang rutin di selenggarakan di setiap hari kamis malam. Hal yang berkesan dalam acara ini bagi saya ialah saya dapat mengobrol langsung dengan masyarakat dan yang paling penting dan membedakan yasinan di sini dengan desa yang lain ialah banyaknya makanan yang disajikan setelah hidangan makanan utama.

Selain dari program kerja setiap kelomok dan devisi ada lagi tugas dari pihak universitas yaitu menemukan keluarga masalah. Masalah berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Masalah adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena masalah adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Oleh karena itu, masalah merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya kau muslimin.

Dalam kkn yang kami jalani yang termasuk dalam keluarga masalah dengan kriteria keluarga terdidik ialah bapak Munir, beliau adalah seorang kepala rumah tangga sekaligus seorang pak RW. Beliau sangat mendidik semua anaknya untuk senantiasa taat dan patuh dalam kewajibannya menjalankan kewajiban agama, selain itu bapak munir selalu senantiasa memulyakan tamu seperti yang diperintahkan agama.

Hingga memasuki minggu terakhir KKN, kami rutin melaksanakan program-program yang telah berjalan. Termasuk pengajaran di sekolah, pelatihan keterampilan, dan penyuluhan kesehatan serta posyandu. Kami juga sempat mengadakan perpisahan pada 25 Januari 2024 sebagai penutupan program KKN.

Akhirnya pada tanggal 26 Januari 2024, kami resmi menyelesaikan tugas KKN di Desa Tanggul Turus. Kami merasa sedih harus berpisah dengan warga desa yang selama 40 hari sudah seperti keluarga sendiri. Namun di sisi lain, kami bersyukur mendapatkan pengalaman berharga selama ber-KKN di desa ini.

Demikianlah rangkuman kegiatan KKN kami di Desa Tanggul Turus, Tulungagung selama 40 hari dari 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Sungguh pengalaman tak terlupakan yang memperkaya ilmu dan wawasan kami. Semoga kegiatan KKN ini turut membawa manfaat dan kemajuan bagi warga Desa Tanggul Turus.

Kisah Menarik di Sebuah Desa Renik

Dewi Azizatul Lailiyah/ 126405212083

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai implementasi ilmu – ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah. Tujuan adanya KKN ini tidak lain untuk membantu memperoleh pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat, meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN biasanya menggunakan tema – tema tertentu guna memberi perhatian lebih atas pengabdian mahasiswa. Begitu pula KKN yang sedang saya lakukan. KKN kali ini mengusung tema tentang keluarga masalah. Universitas saya, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan instansi atau universitas pertama yang mengangkat tema KKN tentang keluarga masalah

Masalah secara bahasa berarti baik, manfaat, dan penting. Sedangkan keluarga masalah secara konsep didefinisikan sebagai keluarga yang mampu saling mendatangkan kebaikan, baik pada diri sendiri maupun pihak lainnya sehingga keluarga tersebut mampu memberikan kebaikan pada seluruh anggota keluarga dan pihak – pihak lain seluas – luasnya. Membangun keluarga masalah dianggap memiliki urgensi tersendiri karena keluarga merupakan bentuk organisasi terkecil yang menaungi kehidupan umat manusia. Dalam membangun keluarga masalah, setidaknya ada enam hal yang menjadi goals atau tujuannya. Enam goals yang sedang ditargetkan tersebut yakni relasi keluarga mashlahat, keluarga sehat, keluarga sejahtera, keluarga terdidik, keluarga moderat, dan keluarga cinta alam. Enam goals tersebut merupakan

harapan bagi semua keluarga Indonesia. Selain mempunyai goals, dirumuskan juga tiga prinsip dasar dalam keluarga masalah yaitu keadilan, kesalingan, dan keseimbangan.

Kegiatan KKN bertema keluarga masalah ini merupakan KKN gelombang 1 bagi angkatan 2021 yang dilaksanakan pada 18 Desember 2023 – 26 Januari 2024. Awal desember merupakan hari – hari hectic bagi mahasiswa semester 5. Pasalnya, pendaftaran KKN gelombang 1 tahun 2024 dibuka pada awal desember. Para mahasiswa mulai menyiapkan berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk pendaftaran KKN gelombang 1. Kuota KKN kali ini dibatasi hanya 505 pendaftar laki – laki dan 1749 pendaftar perempuan. Hanya dalam waktu 3 jam saja, kuota tersebut sudah terpenuhi. Dari sekian banyak mahasiswa yang bisa terdaftar, bersyukur saya mendapat kesempatan KKN gelombang 1 2024 kali ini. Setelah proses pendaftaran, pihak kampus mengumumkan adanya pembekalan serta pembukaan sebelum pemberangkatan. Pembukaan sekaligus pelepasan mahasiswa KKN gelombang 1 2024 ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023. Lokasi yang digunakan sebagai objek pengabdian pada KKN kali ini yaitu beberapa desa di Tulungagung khususnya Besuki, serta beberapa desa di beberapa kecamatan yang ada di Trenggalek.

Desa yang menjadi tempat saya KKN yaitu desa Tanggulturus. Sebuah desa di kecamatan Besuki, yang mayoritas warganya bekerja sebagai TKI (Tenaga Kerja Indonesia) dan petani. Jumlah penduduk desa Tanggulturus kira – kira 3.300 jiwa, dimana sejumlah 1.300 kepala keluarga dan 400 diantaranya memilih menjadi TKI. Desa Tanggulturus memiliki dua dusun yaitu Dusun Tanggul dan Dusun Turus. Kebetulan, kami ditempatkan di Dusun Turus. Karakter warga Desa Tanggulturus cenderung ramah, mudah bergaul dan bersosialisasi. Hal ini saya simpulkan setelah beberapa kali melakukan anjansana ke rumah – rumah warga.

Anjansana atau berkunjung ke rumah – rumah warga merupakan sebuah proker (program kerja) mingguan yang terus dilakukan oleh anggota kelompok. Selain anjansana, masih

banyak berbagai proker lain yang diusungkan oleh teman – teman kelompok KKN yang terbagi menjadi lima divisi. Selama 40 hari menjalani KKN, berbagai kegiatan kami lakukan. Pada minggu pertama, kami masih lebih fokus untuk mengenal tetangga, warga desa, serta mulai mendekatkan diri kepada mereka agar terjalin silaturahmi yang baik antara mahasiswa KKN dengan warga sekitar. Namun, kegiatan di minggu pertama tidak hanya sebatas mengenal warga tetapi juga diselingi dengan kegiatan lainnya. Seperti pembukaan KKN di Desa Tanggulturus juga dilakukan pada minggu pertama. Selain itu, saya juga melakukan kunjungan ke beberapa pelaku UMKM di desa Tanggulturus. Beberapa UMKM tersebut yakni usaha laundry, pengepul cengkeh, usaha piala marmer, serta beberapa jenis peternakan seperti peternakan kambing, bebek, dan ayam. Kunjungan UMKM ini dimaksudkan untuk membantu mengetahui kesulitan para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya serta membantu mengatasi hal tersebut jika dirasa mampu. Kunjungan UMKM ini merupakan salah satu dari beberapa proker yang diusungkan oleh divisi ekonomi, dimana saya tergabung didalamnya.

Meskipun sebagai anggota divisi ekonomi, tetapi saya tidak hanya menjalankan proker divisi. Terkadang juga membantu divisi lain yang sedang membutuhkan tambahan orang untuk melaksanakan proker mereka. Seperti membantu kegiatan posyandu yang dilakukan oleh divisi kesehatan dan lingkungan, membantu divisi Pendidikan dan teknologi pada pelaksanaan proker di SD serta proker – proker lain dari divisi lain. Saya kira, hal ini tidaklah menyalahi tanggungjawab. Selagi proker pada divisi sendiri telah tuntas atau bahkan sedang tidak ada kegiatan, boleh kiranya membantu divisi lain untuk menyelesaikan proker – proker mereka. Karena pada hakikatnya kami disini adalah satu kesatuan dimana sekalipun terbagi menjadi divisi – divisi, kami tetaplah satu yaitu mahasiswa dengan tujuan membantu pengembangan Masyarakat desa dan mengabdikan diri pada Masyarakat sekitar.

Suatu waktu ketika warga dusun hendak mengadakan acara, kami diminta tolong untuk ikut membantu menyelesaikan acara tersebut dengan menjadi pengisi acara. Kami diminta menjadi beberapa pengisi acara seperti MC, dirijen, qori', serta paduan suara. Atas pemilihan teman – teman, saya diajukan sebagai MC bersama salah satu teman saya. Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi saya bisa ikut andil dalam pelaksanaan rutinan pengajian GP Anshor Desa Tanggulturus. Namun, juga ada sedikit rasa takut karena dengan begitu berarti saya membawa nama instansi serta jika terjadi kegagalan maka panitia acarapun ikut terkena imbas penilaian Masyarakat sekitar. Tapi syukurnya, acara dapat berjalan dengan lancar meski sempat terkendala hujan. Hujan deras yang mengguyur desa itu tidak menyurutkan tekad masyarakat untuk tetap menghadiri pengajian tersebut. Ditemani dengan rintikan hujan, acara rutinan pengajian tersebut terlaksana dengan lancar.

Setiap minggunya, saya dan teman – teman melakukan berbagai aktivitas dan proker lainnya. Misalnya saja membantu warga menjemur cengkeh untuk kemudian dijual ke Tulungagung, melihat penyuntikan vaksin ayam di peternakan ayam, membuat pupuk menggunakan kotoran hewan dan sampah organik, membuat lilin dari minyak jelantah dan melakukan sosialisasi terhadap ibu – ibu warga sekitar, serta membantu mendampingi kegiatan pengajaran oleh divisi pendidikan dan teknologi.

Berbagai pengalaman dan pelajaran saya dapatkan dalam Kuliah Kerja Nyata ini. Satu kalimat yang saya ingat ketika anjansana ke salah satu warga yakni "cintailah makhluk hidup lain agar kita juga bisa mereka cintai". Saya memahami pesan tersebut sebagai arahan agar kita senantiasa menyayangi dan mencintai makhluk hidup lain agar terjadi keseimbangan dalam kehidupan. Keluarga merekapun juga menerapkan hal tersebut pada kesehariannya. Hal inipun sesuai dengan salah satu goals keluarga masalah yakni keluarga cinta alam. Usai sudah pengabdian kami di Desa Tanggulturus selama 40 hari. Mungkin tak banyak yang

dapat kami berikan kepada masyarakat Desa Tanggulturus. Tapi, harapannya adalah apa yang sudah kami lakukan dapat bermanfaat dan membekas di hati masyarakat. Ada sedikit rasa berat hati meninggalkan desa ini. Tak akan ada lagi keliling rumah warga, keliling sawah, membantu di kantor desa, serta hal – hal menyenangkan lainnya. Terimakasih atas keramahan dan penerimaan yang baik untuk kami dari warga desa Tanggulturus.

Cerita Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tanggulturus Besuki

Oleh: Dea Amanda Putri (126401212094)

Pengabdian kepada masyarakat atau biasanya disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 tentunya menjadi antusias oleh setiap mahasiswa. Untuk tema KKN Reguler Multisektoral pada gelombang tiga di UIN SATU ini adalah "Keluarga Maslahat" yang merupakan tema Kuliah Kerja Nyata pertama di Indonesia, dan UIN Syahid Ali Rahmatullah merupakan penyelenggara pertama atau pelopor pertama yang mengangkat tema tersebut. Sayapun sebagai mahasiswa semester 5 juga mengikuti serangkaian kegiatan KKN Reguler Multisektoral ini. Bagi setiap mahasiswa hal ini merupakan hal baru yang ditemui, karena mereka belajar bersama-sama memperoleh pengetahuan, berinteraksi, mengidentifikasi masalah dengan masyarakat begitupun sebaliknya maskarakat dengan mahasiswa.

Saya Dea Amanda Putri, adalah mahasiswa semester 5 dengan program study Perbankan Syariah dari UIN SATU Tulungagung, yang mengikuti kegiatan KKN yang ada di Desa Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Dalam kegiatan KKN ini juga dibentuknya struktur kelompok dalam KKN ini terdiri dari ketua, sekertaris, bendahara, koordinator kecamatan dan divisi-divisi. Divisi dalam kelompok KKN meliputi divisi pendidikan dan tegnologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi sosial dan lingkungan hidup serta divisi komunikasi dan publikasi.

Dengan dibentuknya setiap divisi di setiap desa, maka diharapkan dapat menggali setiap potensi yang dimiliki di desa tersebut dan diharapkan bisa membawa manfaat untuk mengembangkan wisata ataupun kesejahteraan masyarakat desa. Dalam kegiatan ini, saya sebagai anggota dari divisi ekonomi. Yang dimana dalam divisi ekonomi ini beranggotakan 4 orang. Divisi ekonomi ini memiliki cakupan yaitu tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dll.

Pada minggu pertama KKN, saya dan teman-teman melakukan anjagsana dan gali potensi di masyarakat sekitar. Anjagsana ini dimana mahasiswa melakukan silaturahmi kepada masyarakat dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, dan memperkenalkan diri. Apalagi dalam tema KKN gelombang ini yaitu "Keluarga Masalah" tentunya anjagsana ini menjadikan kesempatan saya untuk mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat di Desa Tanggulturus ini. Menurut masyarakat sekitar rata-rata mata pencaharian di desa Tanggulturus ini sebagai TKI (Tenaga Kerja Indonesia). Namun ada juga sebagian sebagai bertani, usaha peternakan bebek, dan industri marmer. Namun di desa ini dominan yaitu TKI. Maka tidak heran jika di Desa Tanggulturus ini dijuluki dengan kampung TKI (Tenaga Kerja Indonesia). Negara yang kebanyakan dituju di desa ini untuk kerja diluar negeri yaitu di Negara Malaysia, Hongkong dan Taiwan. Dan usia remaja biasanya negara yang dituju yaitu Jepang dan Korea. Menurut Ibuk Sumartini, sebagai warga Tanggulturus anak usia remaja atau usia produktif di desa ini setelah lulus sekolah SMK maupun SMA, memang memiliki tekad untuk keluar negeri sebagai Tenaga Kerja Indonesia. Bahkan saat sekolah pun mereka juga dibarengi dengan kursus bahasa asing. Sehingga saat mereka sudah lulus SMK/SMA, langsung berangkat ke luar negeri. Dengan bekerja sebagai TKI, kondisi perekonomian mereka meningkat pesat. Banyak warga

desa Tanggulturus yang membangun rumah-rumah megah dan membeli kendaraan mewah.

Keluarga yang maslahat merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok khususnya kaum muslimin. Adapun ciri-ciri dari kemaslahat keluarga adalah keluarga yang memiliki unsur-unsur seperti, suami-istri yang saleh, yakni yang dapat mendatangkan manfaat dan faedah untuk dirinya, anak-anaknya dan lingkungannya. Ciri yang kedua yaitu anak-anaknya baik (abrar), dalam arti berkualitas, berakhlak mulia, sehat ruhani dan jasmani, yang ketiga pergaulan baik dan yang terakhir berkecukupan rezeki. Tema Keluarga maslahat antara lain, relasi maslahat, keluarga sejahtera, keluarga sehat, keluarga terdidik, keluarga moderat, dan keluarga cinta alam. Dalam hal ini saya memiliki tema Keluarga Maslahat yaitu Keluarga Terdidik, yang dimana dalam keluarga ini pendidikan menjadi prioritas utama dalam keluarga terdidik. Semua anggota keluarga dihargai dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Menurut saya keluarga terdidik di Desa Tanggulturus ini saya mengambil contoh dari keluarga Bapak Agus dan Ibu Retno, beliau merupakan pak Carik dan Ibu Retno sebagai ketua PKK di desa ini. Mereka memiliki 3 orang anak. Anak pertama laki-laki yang berprofesi sebagai TNI, anaknya yang kedua berprofesi sebagai PNS dan anak yang terakhir perempuan masih duduk di bangku SMP. Melihat dari keluarga ini, saya bisa menyimpulkan bahwa keluarga ini sangat mengutamakan pendidikan. Sehingga sangat cocok dan baik jika keluarga ini dikatakan sebagai keluarga terdidik.

Dari kegiatan anjangsana tersebut saya menemukan keluarga bermaslahat, dan mengetahui mata pencaharian di desa ini. Selanjutnya saya menggali potensi di desa ini. Sebagai divisi ekonomi, tentunya kegiatan ini juga merupakan upaya untuk melaksanakan program kerja. Divisi Ekonomi memiliki program kerja yaitu yang pertama kunjungan ke UMKM di desa ini, yang kedua membantu mempromosikan pemasaran usaha di Desa Tanggulturus supaya dijangkau lebih banyak orang, salah satunya

yaitu pembuatan google map dan pemasangan banner. Program kerja yang ketiga yaitu pemanfaatan barang bekas menjadi barang jadi/berguna, contohnya pemanfaatan kotoran kambing yang dijadikan sebagai pupuk kompos dan yang kedua pembuatan lilin dari minyak jelantah.

KKN ini dilaksanakan selama 40hari, saya disini menemukan hal baru dan pengetahuan baru yang tentunya tidak akan terlupakan. Saya diajarkan untuk bisa bersosialisasi dengan masyarakat, saya diajarkan untuk memecahkan masalah baru, diajarkan bagaimana kerja sama yang baik antar kelompok, belajar berani untuk ngobrol didepan banyak orang, belajar adaptasi, dan masih banyak sekali. Dengan berakhirnya KKN ini saya berharap, upaya program kerja yang dilakukan di kelompok 2 Tanggulturus ini memberikan manfaat bagi masyarakat di Desa Tanggulturus.

TKI Menjadi Dominasi Perekonomian Warga Tanggulturus

Oleh Regitasari Cendana Ningtyas

Awal kedatangan KKN kami di Desa Tanggulturus, Besuki, Tulungagung. Di posko yang amat asri di dekat persawahan menambahkan kesejukan tersendiri bagi kelompok KKN kami. Kami diperkenalkan dengan Bapak Carik biasa disapa bapak Agus dan kebetulan posko kami tepat di belakang rumah beliau. Bapak carik beserta keluarga yang sangat ramah dan menerima baik kami mahasiswa KKN yang akan menjalankan berbagai program kerja ke depannya. Berhubung KKN ini terbagi menjadi beberapa divisi, dan ketepatan saya tergolong dalam divisi ekonomi. Maka dari itu, perjalanan saya selanjutnya terkait dengan perekonomian yang ada di Desa Tanggulturus ini.

Singkat waktu, setelah pembukaan KKN yang diadakan di balai desa. Kelompok divisi ekonomi kami mulai merancang proker terkait kehidupan ekonomi masyarakat sekitar. Kami melakukan kunjungan UMKM yang ada di sekitar posko kami. Kebetulan di depan gang kami, terdapat toko sembako kecil serta warkop rumahan, menurut pemilikinya usaha ini mudah untuk dijalankan sebagai usaha sampingan ibu rumah tangga dari penjelasan beliau usaha ini berjalan sewajarnya setiap hari. Hari berikutnya, kami mencoba berkeliling rumah-rumah warga di wilayah dusun Tanggul setelah survei yang kami lakukan, hanya terdapat sedikit UMKM di masyarakat. Menurut pernyataan masyarakat, dulunya banyak usaha yang ada di masyarakat, seperti usaha budidaya jamur tiram, usaha pembuatan tape singkong, usaha pembuatan keripik dan lainnya.

Selanjutnya kami menanyakan informasi-informasi seputar kegiatan yang ada di masyarakat Tanggulturus ini. Salah satunya terkait BUMDes yang ada di desa ini juga kami tanyakan kepada ibu Carik biasa disapa Ibu Kesi. Beliau menjelaskan bahwa BUMDes yang ada di desa ini kurang berjalan dengan baik, salah satu yang masih berjalan yaitu studio foto yang melayani masyarakat terkait pas foto untuk memenuhi persyaratan kegiatan tertentu. Beliau menjelaskan perekonomian masyarakat mayoritas petani dan sebagian peternak. Kebanyakan masyarakat bertani padi dan palawija, dimana hamparan sawah masih meluas di daerah ini. Mata pencaharian lainnya yaitu pedagang di pasar dan juga kami mendapatkan informasi bahwa masyarakat di desa ini hanya tersisa dari separuhnya dikarenakan sebagian besar masyarakat pergi ke luar negeri untuk mencari pekerjaan demi memenuhi ekonominya.

Baik pembahasan selanjutnya mengenai dominasi masyarakat yang pergi ke luar negeri. Dari informasi kebanyakan masyarakat yang kami wawancarai mereka menjelaskan bahwa masyarakat di sekitar daerah ini memang menyukai pekerjaan untuk menjadi TKI. Terkait ini, hal yang tidak asing lagi dan sudah menjadi cerita yang lumrah. Salah satu masyarakat yang kami wawancarai yaitu Ibu Sumarti memaparkan pernyataan "Iya, Mbak. Kebanyakan masyarakat di sini memang sudah terbiasa untuk memilih bekerja di luar negeri. Dalam satu keluarga, salah satu atau lebih dari anggota keluarga pasti terbang ke luar negeri untuk mencari uang. Kebanyakan keluarga, kalo tidak suami yang pergi iya istri nya yang pergi. Bahkan tidak sedikit, anak lulusan SMK/SMA/Sederajatnya langsung mengikuti kursus bahasa asing untuk ikut diperkerjakan di luar negeri." Menurut pandangan beliau, kisaran 70% masyarakat menjadi TKI. Hal ini dikarenakan tuntutan kebutuhan ekonomi yang harus dipenuhi dalam keluarga serta pola pikir anak-anak zaman sekarang yang ingin mandiri dan langsung bisa mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Walaupun masih usia muda, tidak mengurangi kesungguhan para anak muda ini untuk gigih dan berjuang keras dalam terjun ke

dunia kerja yang telah dipilihnya. Dari pernyataan Ibu Sumarti, beliau juga menjelaskan bahwa anaknya bekerja di salah satu pabrik yang ada di negara Jepang. Anak beliau menunjukkan kesungguhannya dengan tetap mengikuti kursus privat terkait pekerjaannya yang ada di negara Jepang guna meningkatkan kualitas sumber daya yang ada pada dirinya.

Dari kehidupan ekonomi sebagian keluarga, saya sangat mengapresiasi relasi keluarga masalah yang diciptakan berjalan baik khususnya sesuai syariat agama. Sebuah keharmonisan yang tetap terjaga. Antara rasa saling percaya dan dukungan untuk saling menciptakan kesejahteraan keluarga yang ada. Hubungan yang terjalin baik dengan komunikasi terbuka akan keputusan yang diambil bersama. Tercapainya keluarga yang sejahtera ini diwujudkan dengan mengedepankan keadilan, keseimbangan, dan melaksanakan hak serta kewajiban antar anggota keluarga. Ini tentang kisah keluarga Pak Ma'ruf. Sebagai kepala keluarga, beliau telah menjalankan kewajibannya dengan mengarahkan hal baik kekeluarganya. Beliau memilih untuk bekerja ke luar negeri tepatnya di negara Malaysia. Untuk istri dan anaknya, beliau tempatkan di desa ini. Beliau telah menyarankan anaknya untuk di sekolahkan ke salah satu pondok pesantren yang ada di Kota Kediri. Sedangkan beliau memberikan kepercayaan kepada istrinya untuk berdagang ke pasar menjual sembako tepatnya di pasar Besuki. Dimana sebelumnya istri Pak Ma'ruf ini dengan sapaan Ibu Anik juga pergi ke luar negeri yaitu ke Negara Taiwan. Kemudian, selang beberapa waktu Bapak Ma'ruf memutuskan agar Ibu Anik di rumah saja dan mengembangkan usaha di desa ini saja. Awalnya ibu Anik enggan mengikuti perkataan pak Ma'ruf namun setelah pertimbangan yang telah diambil akhirnya keduanya memutuskan hal tersebut. Dari cerita keluarga ini, dapat disimpulkan bahwa seorang Bapak yang memenuhi tugasnya untuk menafkahi keluarganya, dan Ibu yang menjalankan tugas rumah tangga disamping menjalankan kegiatan untuk mengembangkan dana keuangan keluarga serta anak yang mendapatkan haknya untuk

mendapat pendidikan yang baik walaupun jarak dengan seorang ayah terpaut jauh, tidak berarti didikan adab sopan santun itu hilang.

Dari banyaknya masyarakat yang memilih menjadi TKI, bukanlah suatu hal buruk. TKI sendiri menyumbangkan remitansi yang membantu menunjang pertumbuhan ekonomi pedesaan khususnya untuk Indonesia ini. Tenaga kerja Indonesia atau disebut TKI sebutan bagi warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Mereka para TKI memiliki latar belakang yang beragam dengan sudut pandang dimana kemungkinan besar dikarenakan ekonomi di pedesaan tempat mereka tinggal tidak memungkinkan lagi untuk mereka penuh dengan penghasilan yang sangat minim. TKI sendiri memiliki dampak yang baik. Dampak positifnya antara lain adalah menambah devisa negara, terpenuhinya lapangan kerja bagi penduduknya, meningkatnya pendapatan dan taraf hidup para TKI.

Alur Kehidupan Desember – Januari

Oleh: Anggi Dwi Irawan/126201212094

Bermula saat mendengar kabar tentang awal bulan Desember, yakni pengumuman pendaftaran KKN yang sebegitu mendadak tidak sesuai ekspektasi dalam benak saya. Meski mendadak bukanlah sebuah penghalang untuk menghentikan semangat dalam diri ini, hari demi hari berlalu tiba saatnya melakukan pendaftaran. Merelakan bermalam di sebuah cafe demi mendaftarkan diri dalam partisipasi KKN gelombang 1 ini, dan Alhamdulillah jika memang sudah menjadi rejekimu maka tidak akan kemana. KKN gelombang 1 ini bertemakan keluarga maslahat.

Pendaftaran berlalu dari kurang lebih 6 ribuan peserta menjadi salah satu dari 2200 peserta yang lolos, tepatnya pada desa di kecamatan Besuki, yaitu desa tanggul turus. Kebetulan pada desa ini terdapat dua kelompok KKN, dan kami terpilih pada kelompok 2. Puji syukur tak lupa terucap kemanapun diri ini melangkah. Dua minggu berselang agenda meet up pertama kami adakan di sebuah cafe dekat kampus uinsatu. Pertemuan ini dihadiri kurang lebih 15 orang, karena yang lain masih sibuk dengan UAS dan jarak rumah jauh. Hasil dari pertemuan pertama ini adalah penentuan siapa yang menjadi ketua, sekretaris, bendahara, divisi, serta iuran yang disepakati.

5 hari berselang survei desa kami lakukan bersama kelompok 1 untuk meninjau posko yang akan kami gunakan selama kegiatan KKN ini berlangsung. Setelah survei dilakukan kelompok saya mengajak melakukan meet up. Meet up yang kedua pun diadakan dengan pembahasan berupa program kerja yang akan diadakan dalam kegiatan KKN ini dan pembagian dana perdivisi. Tiba pada

hari pemberangkatan KKN kami semua berkumpul di lapangan utama uinsatu untuk sedikit mendengar pembekalan dari bapak ketua Ip2m dan bapak rektor. Pemberangkatan pun dimulai dan bapak dpl meminta melakukan rapat sebentar disalah satu ruangan gedung prajna.

Perjalananpun dilanjut menuju rumah salah satu anggota kami untuk mengambil barang – barang yang sudah terkumpul dari kemarin. Sesampainya di posko bersih- bersih pun dilakukan agar tempat yang kami tempati nyaman. Hari pertama kami hanya bersantai menikmati suasana posko, hari kedua kami mulai dengan anjongsana ke rumah” dekat posko dan rumah tokoh – tokoh/ sesepuh daerah kami. Hari ketiga pembukaan KKN berlangsung di balai desa tanggul turus, dengan mengundang para tokoh masyarakat, RT, RW, Kasun, Bu kades, dan perangkat desa lainnya.

Alhamdulillah pembukaan berjalan dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Hari demi hari berjalan satu persatu tokoh atau pemangku khususnya kegiatan keagamaan kami datangi satu persatu untuk memperkenalkan diri dan meminta izin mengikuti kegiatan keagamaan di daerah sini, kebetulan saya masuk pada divisi sosial budaya dan keagamaan. Setelah izin kami dapatkan, prokerpun kami jalankan satu persatu seperti:

Ikut mengajar TPQ, iqro ibu-ibu, yasinan bapak” dan ibu”, Jumat bersih dan kegiatan sosial lainnya. KKN berjalan kurang lebih selama 40 hari, waktu tersebut sangatlah singkat apabila lingkungan dan kelompok yang kita tempati nyaman, saling membaur, kompak. Namun akan sangat terasa lama, bahkan sehari pun terasa seminggu jika kita tidak dapat mendapat kenyamanan dan menikmati masa- masa kkn ini. Dalam KKN ini kami saling membagi tugas mulai dari piket, yang perempuan dan laki – laki memiliki hak yang sama tanpa ada perbedaan. Makan sehari 3 kali bahkan bisa lebih jika tempat di perut masih tersisa, lauk pauk bebas asal semua senang. Piket tidak hanya dilaksanakan di posko tapi juga di balai desa dan kecamatan. Di balai desa kami piket membantu kegiatan yang ada di balai desa seperti pemberian

sertifikat dan input data warga. Tidak terasa waktu KKN hampir 1 bulan berlalu dari yang awalnya tidak kenal antara satu dengan yang lainnya dan pada akhirnya menjadi sebuah kekompakan yang seperti keluarga sendiri.

Keluarga maslahat merupakan sebuah keluarga yang baik dan membawa kebaikan. Itulah yang kami terapkan disini, bukan cara berkeluarga nya namun kami hidup disini, menjalani hari- hari kompak seperti memiliki ikatan keluarga. Semua proker berjalan dengan lancar tanpa suatu halangan, kalau ditanya apakah capek ? Ya tentu capek, namun capek itu ada banyak macamnya. Jika kita merasa capek tapi senang itu merupakan sebuah nilai plus tersendiri, karena secapek apapun kita kalau masih merasa senang berarti kita berada pada capek yang benar. KKN ini merupakan sebuah bekal bagi kita semua untuk menjalani kehidupan yang sebenarnya setelah lulus nanti, karena kita tidak akan kaget ketika menjalani/membaur bersama masyarakat. KKN ini menurut pendapat pribadi saya, dapat menjadikan diri yang sebelumnya introvert menjadi extrovert. Mengapa demikian? Karena kita dipaksa untuk bersosial terhadap sekitar. Pepatah pernah mengatakan bahwa sesuatu hal yang baik itu harus dipaksakan, dari terpaksa itulah kita akan menjadi terbiasa dan bisa keluar dari diri yang introvert.

Banyak cerita seseorang dapat menemukan pendamping atau pasangan hidup dari KKN ini, ya memang benar adanya meskipun tidak banyak pasti ada salah satu yang seperti itu. Bahkan pasangan yang sudah lama pun bisa hancur karena KKN ini. Tapi itu semua tidak berlaku bagi saya, Alhamdulillah hehe. Sejatinya KKN ini adalah belajar bermasyarakat, memberdayakan masyarakat, dan memasyarakatkan masyarakat. Mendapatkan pasangan itu hanyalah sebuah bonus tersendiri dari ketekunan kita saat KKN. Kami saling menjadi cctv antara satu sama lain agar tidak ada perbuatan yang buruk dimata masyarakat, saling mengingatkan apabila ada perbuatan yang kurang baik, melindungi seperti kakak dan adik.

Sebuah cerita yang tentunya akan teringat sampai tua nanti, menambah teman, belajar mandiri dll merupakan sebuah nilai tersendiri dari KKN yang saya jalani ini. Suatu saat pasti akan muncul rasa kangen terhadap suasana posko, kekompakan dan hal baik lainnya.

Sebuah cerita yang tertulis dalam kehidupan seseorang, terukir indah dalam kenangan, dan tertulis satu per satu cerita dari individu yang menceritakan pengalamannya. Berakhir dalam sebuah catatan disusun dari 27 peserta menjadi sebuah buku antologi KKN tanggul turus 2. Terima kasih atas pengalaman, kenyamanan, pertemanan yang sudah seperti keluarga ini, jangan lupakan kawanmu ini, sapa saja jika bertemu meski hanya melalui tombol klakson ketika di jalan.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, sebaik- baik perpisahan tetaplah menyakitkan percayalah itu.

Terima kasih semua KKNTanggulturus2

Nilai Sosial, Budaya, Agama, Ekonomi, Kesehatan Desa Tanggulturus Besuki Tulungagung

Oleh: Nabila Shofia Zahrina

Perkenalkan nama saya Nabila Shofia Zahrina dari Program Studi Perbankan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sekarang saya sedang menempuh kuliah kerja nyata (KKN) pada bulan desember-januari yang bertempat di Desa Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Di Desa Tanggulturus ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu bertempat di Dusun Tanggul dan Dusun Turus. Saya berada di kelompok 2 yang berada di Dusun Tanggul.

Menurut cerita orang dulu Tanggulturus adalah suatu wilayah hutan dan rawa yang terletak di kaki gunung Tanggul yang tidak terurus. Kemudian ada pendatang yang membuka lahan untuk dijadikan pemukiman penduduk dan pendatang tersebut juga menyebarkan agama islam kepada penduduk setempat. Selain dijadikan pemukiman, lahan tersebut juga dijadikan lahan pertanian untuk bercocok tanam. Oleh karena itu, daerah yang mulanya hutan dan rawa yang diubah menjadi lahan pemukiman tersebut dinamakan Desa Tanggulturus.

Mata pencaharian penduduk Desa Tanggulturus rata-rata adalah petani, karena sebagian besar wilayah Tanggulturus adalah daerah persawahan. tidak hanya pertanian saja, masyarakat Tanggulturus ada yang bekerja di peternakan, misalnya beternak bebek. Biasanya bebek-bebek dilepas di sungai untuk mandi dan biasanya juga dilepas di sawah. Tidak hanya petani dan peternak,

masyarakat Tanggulturus juga bermata pencaharian sebagai pedagang di pasar. Tetapi, dari jumlah penduduk sekitar 3.300 jiwa dengan 1.300 kepala keluarga, 400 jiwa diantaranya memilih mata pencaharian sebagai TKI (Tenaga Kerja Indonesia).

Pertama-tama kami melakukan bersih-bersih posko sebelum ditempati, kemudian kita melakukan pembukaan KKN yang bertempat di balai desa Tanggulturus yang dihadiri oleh kepala desa bersama jajarannya, dan ketua RT dan RW, serta kelompok 1. Keesokan harinya kita melakukan anjagsana ke warga-warga sekitar untuk bersilaturahmi dan bertanya-tanya seputar potensi yang ada di desa dan kegiatan yang biasanya dilakukan warga yang nantinya akan mempermudah kita untuk menjalankan program kerja kita. Salah satu warga yang kita datangi yaitu keluarga Ibu Khomsiyah yang menjadi salah satu contoh keluarga masalah, ibu Khomsiyah sendiri mengajar Iqro' Ibu-Ibu pada hari senin, rabu, dan kamis. Dan suami ibu Khomsiyah juga menjadi ta'mir masjid An-Nur. Anak-anak dari ibu Khomsiyah lulusan pondok, keluarga beliau sangatlah terdidik dan mencerminkan keluarga masalah. Setiap pagi, kami jalan-jalan sekitar posko menelusuri jalan-jalan untuk melihat-lihat keadaan sekitar posko, seperti melihat keadaan sungai, hutan. Sawah di belakang posko kami sangatlah luas dan asri.

Kegiatan selama KKN yaitu dari saya sendiri yang menjadi anggota dari Divisi Sosial Budaya dan Agama, hari senin, rabu, kamis ba'da isya' terdapat kegiatan mengaji iqro' ibu-ibu yang bertempat di masjid An-Nur. Ibu-ibu Dusun Tanggul sangat antusias sekali untuk mengikuti mengaji iqro' tersebut, beliau-beliau bercerita bahwasanya mereka menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk belajar mengaji, karena pada masa kecilnya mereka minim untuk belajar mengaji. kemudian kegiatan selanjutnya yaitu pada hari senin-kamis ba'da ashar mengajar di TPQ anak-anak yang bertempat di Dusun Turus, kita menggantikan ustadzah yang biasanya mengajar di TPQ tersebut, selain menyimak mengaji kita juga mengajar baca tulis huruf ijaiyah praktik sholat wajib,

menghafal surat-surat pendek dan do'a-do'a pendek. Pada hari jum'at kita membersihkan masjid An-Nur pada pukul 07.00 dan membersihkan sekitar posko. Di hari kamis kita juga mengikuti yasinan ibu-ibu Dusun Turus, dan hari sabtu mengikuti yasinan ibu-ibu Dusun Tanggul. Dan yasinan bapak-bapak di hari kamis ba'da isya'. Kami mengikuti kegiatan tersebut secara rutin selama seminggu.

Selain kegiatan yang diadakan divisi sosial budaya dan agama, terdapat kegiatan lainnya seperti divisi pendidikan dan teknologi mengajar di SD Tanggulturus, calistung bersama anak-anak sekitar posko, mengajar mengaji ba'da magrib anak-anak sekitar posko, anak-anak sekitar posko sangat antusias sekali belajar mengaji di posko kami, mereka datang sendiri di posko ba'da magrib. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup mempunyai kegiatan seperti, senam bersama ibu-ibu di balai desa dan senam seposko pada hari minggu kendala dalam senam ini adalah cuaca, musim hujan ini juga mempengaruhi kita untuk tidak melakukan senam, membantu di posyandu balita seperti, mengukur tinggi badan, berat badan, menanam tanaman toga (kencur, jahe, lengkuas, sereh) di samping posko yang nantinya pada akhir kita bagikan kepada masyarakat sekitar. Sedangkan divisi ekonomi mempunyai kegiatan seperti, berkunjung ke bumdes (bumi desa), berkunjung ke UMKM yang ada di Desa Tanggulturus seperti industry marmer, cengkeh, peternakan bebek, dan peternakan ayam jantan dan membantu mempromosikan UMKM dengan membuat banner dan membuat google maps untuk mempermudah masyarakat menemukan UMKM tersebut, UMKM yang sudah dibantu tersebut yaitu cengkeh, selain itu, divisi ekonomi juga membuat lilin dan minyak goreng, pembuatan kompos. Dan kita juga mengikuti pengajian rutin anshor yang bertempat masjid An-Nur yang kepanitiaannya dari kelompok KKN kelompok 2, perwakilan dari kita menjadi MC, dan menyanyikan mars banser, Indonesia Raya, dan mars anshor.

Anak-anak di dusun Tanggul ini sangatlah banyak, mereka senang bermain di sekitar posko kami, rata-rata anak-anak tersebut laki-laki. Oleh karena itu, kami mudah untuk mengajak mereka untuk belajar dan mengaji bersama. Selain belajar, kita juga mengajak mereka bermain bersama, menyediakan jajanan ringan untuk mereka agar mereka betah disini. Dan setiap pagi, ada ibu-ibu jualan sayur dan jajan yang menghampiri posko kami, Masyarakat sekitar sini sangatlah ramah-ramah. pak RT juga sangatlah ramah, beliau sering mengundang kami ke rumahnya, beliau senang sekali untuk bercerita. Pak carik juga sangat membantu kami, pertama beliau mencarikan posko, dan membantu segala fasilitas yang rusak di posko kami, menyediakan kamar mandi di belakang rumah beliau, menyediakan freezer apabila kami mempunyai ikan atau ayam untuk disimpan. Kami sangat terbantu untuk menjalankan KKN ini.

Banyak pelajaran yang bisa diambil selama KKN ini, dimulai dari hidup bersama, saling membantu sesama yang membutuhkan, ikut merasakan bagaimana kehidupan anak-anak yang ditinggal orang tuanya bekerja sebagai TKI, ikut terjun kedalam kegiatan masyarakat, dan belajar mandiri.

Kasih Yang Tulus dalam Belajar dan Mengajar

Lailatun Naadhifah/126208211017

Dalam era yang dipenuhi dengan dinamika perubahan dan tantangan, konsep keluarga maslahat menjadi semakin relevan. Keluarga tidak hanya dianggap sebagai unit domestik konvensional, tetapi sebagai entitas yang memiliki potensi besar untuk menciptakan kesejahteraan bersama. Makna dan implikasi dari konsep keluarga maslahat, menggali bagaimana kolaborasi, dukungan, dan komunikasi yang positif di antara anggota keluarga dapat menjadi pilar penting dalam mencapai kebaikan bersama. Didalam adanya keluarga maslahat, kerjasama dan sinergi di antara anggota keluarga guna mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa keberhasilan keluarga tidak hanya diukur dari segi individu, tetapi juga dari kontribusi positif masing-masing anggota terhadap kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Keluarga tidak hanya terbatas pada unit inti, melainkan dapat mencakup kelompok yang lebih besar dalam desa. Solidaritas komunal memainkan peran penting dalam mendukung keluarga dan individu di dalamnya. Konsep gotong royong menjadi landasan kuat dalam membentuk keluarga maslahat di desa. Keterlibatan aktif dalam kegiatan bersama untuk kepentingan desa secara keseluruhan merupakan bentuk kontribusi keluarga.

Itulah yang menjadi tema pada KKN pada Tahun 2024 tahun ini pada Dsn Tanggul RT 05 RW 01 Desa Tanggulturus, Kec. Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Hidup ini penuh drama, tidak lain tidak hal juga pada drama KKN tahun ini, serba-serbi pendaftaran telah terdengar pada seluruh mahasiswa terutama mahasiswa semester 5 yang kalang kabut, bingung, deg-deg an

milih tempat, bersama teman untuk pelaksanaan kkn. Namun, itu semua tidak sesuai ekspektasi semua mahasiswa terutama saya, yang pada awalnya terdapat beberapa hari untuk pendaftaran kkn namun itu semua tidak berlaku dikarenakan, pada hari pertama saja yang berlangsung kurang lebih 3 jam sudah penuh sehingga membuat pihak kampus atau biasa disebut LP2M menutup pendaftaran kkn tersebut. Tidak sampai disitu setelah tahap pendaftaran mahasiswa terus dibuat deg deg an setiap saat karena terdapat informasi bahwa akan diacak tempat pendaftaran kkn pada awal. Namun ternyata setelah menunggu kurang lebih 3 hari, ternyata tidak diacak yang tetap seperti semula.

Detik, menit dan hari berganti dilalui dengan pembekalan sebelum hari pemberangkatan yang cukup melelahkan namun juga menyenangkan karena jika bukan karena kkn juga, saya tidak bertemu dan kenal dengan teman-teman yang berbeda fakultas dan jurusan yang beragam dan dihadapkan dengan watak dan karakter yang berbeda-beda yang tinggal disatu atap kurang lebih selama 40 hari. Dan hari yang ditunggu-tunggu telah tiba, yaitu hari pemberangkatan kkn pada tanggal 18 Desember 2023. Di hari pertama masih santai karena proker belum berjalan atau belum terlaksana, diposko kami hanya bersih-bersih, mengenal lingkungan sekitar dll. Begitu menyenangkan mendapatkan posko yang terletak disekitaran persawahan yang sejuk dengan dikelilingi tetangga yang ramah dan baik hati. Pelaksanaan kkn hanya berlaku sekali seumur hidup jadi maksimalkan kegiatan dan pengalaman dengan sebaik-baiknya itulah kata mereka-mereka yang telah dahulu melaksanakan kkn.

Pada hari-hari berikutnya semua peserta sudah mulai menjalankan proker mereka masing-masing sesuai devisi yang mereka pilih. Disini saya memilih devisi sosial budaya dan agama yang didaalamnya sesuai dengan namanya terdapat kegiatan yang berbau agama seperti mengajar tpq, mengikuti pengajian, berbagi dll. Nah, disinilah devisi saya diuji dengan proker sendiri karena kita belum memahami potensi didesa tanggulurus tersebut

sehingga devisi ini baru menjalankan kegiatan pada minggu kedua. Tapi tidak apa-apa, itu menjadi pengalaman saya agar lebih matang dalam menyiapkan apapun untuk kedepannya terutama proker tersebut. Setelah diuji dengan proker sendiri akhirnya devisi saya bisa melaksanakan proker tersebut, yang awalnya devisi kami memiliki proker mengajar tpq, namun setelah melakukan anjingsana pada tpq terdekat pengajar hanya memberikan kami waktu kurang lebih 2 hari untuk membuat program untuk tpq beliau, devisi kami tidak diizinkan mengikuti mengajar tpq karena terdapat metode yang tidak bisa sembarang orang untuk mengikutinya. Sehingga setelah kami meminta izin untuk diskusi terlebih dahulu, maka kami memutuskan untuk tidak mengambil tpq tersebut. Dan membuat devisi kami kebingungan untuk mencari tpq lain. Namun, takdir berkata lain setelah kami mencari-cari tpq pada desa ini kami menemukan tpq yang kami ingin. Setelah kita anjingsana dan meminta izin untuk membantu mengajar ditpq tersebut alhamdulillah beliau mengizinkan dengan senang hati. Sehingga membuat kami mendapat tempat untuk menjalankan proker kami yaitu mengajar tpq.

Tidak sampai disitu, didesa tanggulturus, terdapat beberapa kelompok pembelajaran iqra' khusus ibu-ibu dan bapak-bapak yang dilaksanakan pada malam hari. Kegiatan ini menjadi suatu pengalaman baru bagi saya. Membantu mengajar iqra' ibu-ibu sungguh menyenangkan karena semangat ibu-ibu untuk bisa membaca sungguh luar biasa. Pembelajaran berharga tidak hanya didapatkan pada proker mengajar tetapi disemua kegiatan saya merasa banyak pelajaran yang saya dapatkan, tergantung bagaimana kita menyikapi dan melihat dari sisi mana setiap kegiatan di program kkn ini. Selain mengajar tpq anak-anak, dan iqra' devisi kami juga mengikuti kegiatan yasinan yang diadakan setiap malam minggu dan malam jum'at. Di kegiatan yasinan ini juga saya mendapatkan pengalaman baru bahwa disini setelah kegiatan yasinan para jamaah melaksanakan sholat jamaah. Pada malam jumat yasinan ini diikuti oleh bapak-bapak dan ibu-ibu-

ibuk sedangkan pada malam minggu diikuti oleh ibu-ibu namun dipimpin oleh 1 bapak. Sungguh unik kegiatan yasinan disini. Selain yasinan proker kami juga terdapat jum'at bersih yang setiap minggunya membersihkan masjid, posko dan jalanan sekitar posko. Terdapat banyak sekali pengalaman-pengalaman baru yang saya dapatkan selama kkn, masak untuk porsi 27 orang, bertemu dan kenal dengan orang-orang didesa tanggulturus yang memiliki keluarga yang harmonis, tenang dan bahagia serta menjunjung nilai agama.

Satu yang paling kuingat adalah lakukanlah semua dengan lapang dada maka kau akan mendapatkan sebuah ketulusan yang berharga. Terimakasih tanggulturus kau begitu unik dan berharga.

Serba Serbi Kisah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Tanggul Turus

Isna Hidayati (126403212043)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang 1 yang diadakan oleh LP2M ini dilakukan mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. KKN ini mengusung tema yaitu Keluarga Maslahat. Keluarga Maslahat adalah konsep yang mengacu pada keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama, serta mampu memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Konsep ini dikembangkan oleh Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKK-NU) dan bersandar pada prinsip Maqasid Syariah. Maslahat sendiri berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Maslahat adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena maslahat adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Dalam konteks kajian fiqh sosial, keluarga maslahat dianggap sangat penting karena keluarga adalah unsur organisasi terkecil. Keluarga yang sejahtera dianggap mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara

Pada awal kkn ini pendaftaran dilakukan secara online melalui web smartcampus. Pendaftaran ini dimulai pukul 8 pagi dan disini kuota yang tersedia hanya 1749 pendaftar perempuan dan 505 pendaftar laki-laki, sedangkan peminat KKN gelombang satu ini cukup banyak sehingga harus gercep saat melakukan pendaftaran. Disini secara tidak sengaja saya mendapat tempat KKN di Desa

Tanggul Turus. Di tiap desa terdiri dari dua kelompok dan disini saya berada pada kelompok dua. Setelah berebut tempat kkn saat pendaftaran dan sudah ada nama-nama satu kelompok, setelah itu dibuat grup supaya mudah dalam komunikasi. Kumpulan anggota KKN dilakukan 2 kali untuk mendiskusikan pengurus harian, anggota divisi, dan rencana - rencana Proker yang akan dilakukan selama KKN. Bertepatan saya masuk dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang beranggotakan saya sendiri, sakna, madina, dan putri. Pembukaan KKN ini dilakukan pada hari senin tanggal 18 Desember 2024 di lapangan voli UIN SATU. Setelah pembukaan kita mencari kelas untuk melakukan bimbingan dan pengarahan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Setelah bimbingan dan pengarahan dari DPL selesai kita berfoto dan kemudian kita menuju ke tempat posko KKN. Tempat posko KKN disini cukup luas dan nyaman untuk dihuni 27 mahasiswa KKN, tempat perempuan dan laki-laki juga disekat. Pembukaan KKN di desa dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023 malam hari dan disini panitia berasal dari kelompok 2. Pada saat minggu pertama kami mulai melakukan survey lokasi untuk melakukan proker yang direncanakan sebelumnya. Berhubung saya divisi kesehatan di minggu pertama ini divisi kami mulai membeli toga, mempersiapkan lahan dan pencampuran pupuk untuk penanaman toga. Pada hari minggunya kita mengikuti senam bersama ibu ibu di balai desa. Ibu ibu disana senam dengan penuh semangat juga para mahasiswa KKN lainnya.

Pada minggu pertama ini juga kami melakukan anjingsana kerumah masyarakat salah satunya yaitu keluarga bapak samat yang menurut saya keluarga beliau dapat dikatakan sebagai keluarga maslahat karena keluarga beliau bisa dibalang paham agama dan mempunyai perilaku yang baik, oergaulan dari anak dan cucunya juga baik dan berkecukupan, keluarga beliau juga berpendidikan. Keluarga beliau sangat mensupport apa yang diinginkan anak anaknya, dan juga selalu memberikan nasihat-nasihat dan oengarahan yang baik. Memasuki minggu kedua ini

divisi kesehatan mulai melakukan penanaman toga, mempersiapkan media tanam untuk penanaman cabe, tomat, juga terong. Penanamannya ditanam pada polibag sehingga mudah pada saat pembagian kepada masyarakat pada akhir kkn nantinya. Disini kami menanam sekitar 80-an polibag. Pada minggu ini juga divisi kami latihan senam untuk ditampilkan saat senam bersama ibu-ibu pada hari minggu nanti, dan pada hari kamis dilakukan juga senam bersama teman-teman satu posko sebagai latihan sebelumnya.

Pada tanggal 30 Desember masjid dekat posko kami yaitu masjid An Nur mengadakan acara yaitu Rijalul Ansor, disini kami mahasiswa kkn dimintai tolong menjadi panitia dalam acara tersebut. Ada yang menjadi mc, dirigen, qiroah, dan sisanya paduan suara. Acara ini cukup mendadak karena pengurus masjid memberi tahu h-2 acara, sehingga kita juga perlu latihan terus untuk menghafal lagu paduan suara. Alhamdulillah acara tersebut berjalan lancar walaupun pada saat acara hujan turun deras, tetapi masyarakat tetap antusias mengikuti acara tersebut. Pada malam tahun baru kami satu posko melakukan bakar-bakar seperti ikan gurame, ikan tongkol, sosis, pentol, juga jagung. Dengan peralatan seadanya bakar-bakar peringatan tahun baru ini cukup seru. Memasuki minggu ketiga, pada minggu ini kami mulai mengikuti posyandu. Di Desa Tanggul Turus ini terdapat enam pos posyandu yang dilaksanakan tiap awal bulan. Divisi kesehatan mengikuti kegiatan tersebut sampai selesai dan pada posyandu pos empat kami melakukan penyuluhan tentang pencegahan anak stunting. Acara tersebut diikuti antusias oleh para ibu-ibu dan berjalan dengan lancar. Pada tanggal 16 Januari ada acara pemberian pin polio pada balita dan kami juga mengikutinya. Penutupan pada kkn kali ini

Itulah sedikit cerita selama saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanggul Turus ini. Disini juga saya belajar kekeluargaan dan saling mengerti satu sama lain, juga pelajaran lain di masyarakat yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan.

Yang Penting KKN

Oleh Fitriacia Irenne Sakna Maghfiroh (12640421÷042)

Perkenalkan saya Fitriacia Irenne Sakna Maghfiroh, salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari Program Studi Manajemen Zakat Wakaf Fakultas Ekonomi Bisnis Islam yang berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral gelombang pertama.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk pemberian kontribusi secara langsung terhadap masyarakat, dimana para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah ini bertanggung jawab untuk menyelesaikan suatu permasalahan di wilayah tertentu dan wilayah yang saya dapati untuk bertugas adalah di wilayah desa Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Kuliah Kerja Nyata ini juga bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman nyata mengenai kehidupan sosial di masyarakat ketika mereka sudah lulus menjadi seorang sarjana. Senang karena bisa melaksanakan KKN di gelombang pertama tetapi ada rasa cemas juga karena saya termasuk pribadi yang introvert susah berinteraksi pada orang yang baru dikenal juga.

Pada Kuliah Kerja Nyata kali ini pihak kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah mengambil tema Keluarga Masalah dan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan selama 40 hari dari mulai tanggal keberangkatannya pada tanggal 18 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 26 Januari 2024. Pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan melalui web smartcampus kita disini melakukan pendaftaran secara war (siapa

cepat dia dapat) Pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) diisi kuota 1749 pendaftar perempuan dan 505 pendaftar laki-laki. Pembukaan KKN ini dilakukan pada hari Senin tanggal 18 Desember 2024 di lapangan voli Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah dan pembukaan KKN di desa dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023.

Keluarga Masalah adalah konsep yang mengacu pada keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama, serta mampu memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Konsep ini dikembangkan oleh Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKK-NU) dan bersandar pada prinsip Maqasid Syariah. Masalah sendiri berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Masalah adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena masalah adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Dalam konteks kajian fiqh sosial, keluarga masalah dianggap sangat penting karena keluarga adalah unsur organisasi terkecil. Keluarga yang sejahtera dianggap mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

Saya melakukan anjungsana ke rumah masyarakat salah satunya yaitu keluarga Bapak Samat keluarga beliau bisa dibilang suami-istri yang saleh, yakni yang dapat mendatangkan manfaat dan faedah untuk dirinya, anak-anaknya dan lingkungannya, sehingga darinya tercermin perilaku dan perbuatan yang dapat menjadi suri teladan (Uswatun Hasanah) bagi anak-anaknya maupun orang lain. Anak-anaknya baik (abrar), dalam arti berkualitas, berakhlak mulia, sehat Ruhani dan jasmani. Mereka produktif dan kreatif sehingga pada saatnya dapat hidup mandiri dan tidak menjadi beban orang lain atau masyarakat. Pergaulannya baik. Maksudnya, pergaulan anggota keluarga itu terarah, mengenal lingkungan yang baik, dan bertetangga dengan baik tanpa mengorbankan prinsip dan pendirian hidupnya.

Berkecukupan rezeki (sandang, pangan, dan papan). Artinya, tidak harus kaya atau berlimpah harta, yang penting dapat membiayai hidup dan kehidupan keluarganya, dari kebutuhan sandang, pangan dan papan, biaya pendidikan, dan ibadahnya.

Saya masuk dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, proker saya dan teman teman satu divisi saya adalah penanaman toga, senam, posyandu dan penyuluhan. Pada saat minggu pertama kami mulai melakukan survei lokasi untuk melakukan proker yang direncanakan sebelumnya kita menyiapkan lahan untuk penanaman toga, pengambilan pupuk kandang dan membeli toga. Pada saat minggu kedua kami mulai menanam toga, menanam cabai di polybag dan senam bersama ibu ibu dibalai desa. Pada saat minggu ketiga kami gunakan untuk posyandu, posyandu di desa Tanggulturus sendiri ada 6 posko yang dilakukan setiap awal bulan dan kegiatan terakhir penyuluhan anak stunting di posko ke 4. Penyuluhan tentang stunting adalah kondisi yang ditandai dengan kurangnya tinggi badan anak apabila dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Sederhananya, stunting merupakan sebutan bagi gangguan pertumbuhan pada anak. Penyebab utama dari stunting adalah kurangnya asupan nutrisi selama masa pertumbuhan anak. Banyak yang tidak menyadari bahwa tinggi pendeknya anak bisa menjadi tanda adanya masalah gizi kronis.

Selama 40 hari tinggal bersama teman-teman KKN Kelompok 2 Desa Tanggulturus di posko, saya mendapatkan banyak sekali pengalaman yang belum pernah saya rasakan sekaligus mendapatkan teman-teman yang sangat baik dan care sekali. Ternyata apa yang sudah saya bayangkan Kuliah Kerja Nyata tidak se menakutkan itu. Untuk kegiatan sehari-hari yang saya lakukan selama 40 hari pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanggulturus ada banyak sekali dan setiap harinya selalu beraktivitas. Pada pagi harinya selalu ada piket untuk membersihkan posko, memasak pagi dan malam, serta berkegiatan sesuai dengan divisinya untuk membantu warga serta melaksanakan proker, pada hari Jum'at

diadakan bersih bersih Masjid dan lingkungan sekitar, pada hari Minggu dilaksanakan senam bersama juga.

Begitulah kegiatan yang saya lakukan selama Kuliah Kerja Nyata ini. Saya sangat senang melaksanakan salah satu program yang diadakan Universitas Sayyid Ali Rahmatullah yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang mana dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah salah satu kegiatan kuliah yang paling banyak meninggalkan cerita seru saat pelaksanaannya, senang bisa kenal teman teman Kuliah Kerja Nyata Tanggulturus 2 ini. Mungkin cukup itu saja cerita singkat pengalaman saya selama 40 hari melakukan program KKN. Saya merasa memperoleh banyak pelajaran berharga dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Nanti Kita Cerita tentang Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki

Madinatul Ilma/126103212145

Kisahku berawal di tanggal 1 Desember 2023 dimulai dari war seluruh mahasiswa semester 5 agar masuk dalam kuota pendaftaran KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada Gelombang I yang telah disediakan oleh kampus. Syukur, saya termasuk salah satu mahasiswa yang beruntung karena bisa lolos di Gelombang I Pendaftaran KKN di tahun ini. Saya berasal dari kampus yang dikenal sebagai kampus dakwah dan peradaban yakni UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tempat pengabdian saya selama KKN jatuh pada Desa Tanggulturus yang berada di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada Gelombang I ini berlangsung selama 40 hari mulai tanggal 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024.

Senang dan sedih rasanya membaaur menjadi satu, senang karena bisa melaksanakan KKN di gelombang I ini tetapi ada juga rasa sedih karena saya merupakan pribadi yang sulit beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Sempat overthinking karena takut nantinya gimana ketika terjun langsung ke masyarakat karena kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Tapi aku mencoba merubah kepribadianku yang sebelumnya sulit membuka diri terhadap orang baru sekarang lebih mencoba membukakan diri untuk orang-orang baru yang ada di sekitar. Apalagi warga di Desa Tanggulturus ini sangat membukakan diri

kepada kami, mereka sangat ramah meskipun baru pertama kali berjumpa.

Sedikit flashback ketika usai pengumuman kelolosan KKN yang diikuti oleh nama dan jumlah anggotanya. Tak lama setelah pengumuman itu teman-teman sekelompok ku memutuskan untuk melakukan rapat bersama. Rapat tersebut digunakan untuk menentukan BPH (Badan Pengurus Harian) yang ada di kelompok dan menentukan kebutuhan pokok yang akan digunakan selama berlangsungnya KKN. Pertemuan singkat membuahkan hasil yang maksimal, selain penentuan BPH (Badan Pengurus Harian) disitu juga dibentuk sekalian anggota di setiap divisinya. Saya memilih divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Program Kerja (Proker) yang akan dilaksanakan oleh divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup ini di antaranya penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga), ikut serta dalam kegiatan senam ibu-ibu PKK, posyandu anak, posyandu lansia, dan mengadakan penyuluhan kepada ibu-ibu yang ada di posyandu dalam pencegahan stunting pada anak.

Program kerja tersebut dilaksanakan secara terjadwal dalam setiap minggunya. Pada minggu pertama, kita berfokus pada penyiapan lahan yang nantinya akan digunakan untuk penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Disitu kita melakukan pembersihan lahan dan mempersiapkan pupuk alami dari kotoran kambing yang telah kering. Pengambilan kotoran kambing yang langsung dari kandangnya ini merupakan pengalaman yang sangat amat berkesan. Pasalnya saya ini tergolong anak yang jijik an ketika melihat kotoran apalagi berbau tidak sedap, tapi saya berhasil melampauinya. Di minggu ke dua kita melakukan penanaman TOGA. Jenis tanaman TOGA yang kita tanam bermacam-macam, diantaranya ada kencur, jahe, kunyit, lengkuas, serai, dan temulawak. Tanaman ini diharapkan dapat berguna sebagai obat alami untuk keluarga yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit dan serangan radikal bebas lainnya.

Pada minggu ketiga, kita melakukan program kerja dengan ikut serta melakukan kegiatan posyandu bayi dan balita serta

melakukan penyuluhan tentang pencegahan stunting pada anak yang dilakukan bersamaan dengan posyandu anak. Pencegahan stunting pada anak ini sangat amat penting dan perlu disosialisasikan agar meminimalisir anak yang mengalami stunting. Selain itu, penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dari masyarakat Desa Tanggulturus mengenai bahaya stunting dan sangat diperlukannya perubahan gaya hidup agar dapat mencegah stunting. Di setiap hari senin hingga jum'at pada awal bulan, Desa Tanggulturus selalu rutin melaksanakan posyandu balita dengan pos yang berbeda disetiap harinya. Misalnya di hari senin awal bulan dilaksanakan di pos 1, dilanjutkan di hari selasa dilaksanakan di pos 2, dan begitupun seterusnya.

Di minggu selanjutnya, kita melaksanakan program kerja berupa kerja bakti di Dusun Tanggul. Kerja bakti ini dilaksanakan seluruh anggota di kelompok saya. Program kerja ini diharapkan nantinya agar membangunkan kesadaran dari masyarakat akan pentingnya kebersihan dan pentingnya menjaga lingkungan. Kerja bakti merupakan suatu bentuk kegiatan gotong royong yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan. Tujuan dari kerja bakti adalah untuk menciptakan kesatuan, kesejahteraan, dan keharmonisan dalam masyarakat. Dalam esai ini, kita akan menjelaskan lebih lanjut mengenai tujuan kerja bakti serta peran pentingnya dalam membentuk masyarakat yang lebih baik. Kerja bakti bukan hanya sekedar kegiatan fisik, tetapi juga merupakan sarana untuk membangun kesatuan, solidaritas, dan kesejahteraan masyarakat. Dengan pemberdayaan masyarakat dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, kerja bakti memiliki peran strategis dalam membentuk masyarakat yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk aktif berpartisipasi dalam kerja bakti sebagai bentuk tanggung jawab sosial untuk mencapai tujuan bersama.

Di sela-sela kegiatan yang padat, kampus menugaskan kepada setiap individu untuk melakukan kegiatan anjungsana ke rumah

warga. Anjagsana tersebut bertujuan untuk mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, memperkenalkan diri, melakukan sosialisasi kampus dan berbagai aktivitas lainnya yang masih berkaitan erat dengan silaturahmi. Sesuai dengan tema KKN di gelombang I ini yaitu Keluarga Maslahat. Dilihat dari kandungannya, maslahat dibagi dua, Yakni: maslahat umum (al-maslahat al-'am), yakni Maslahat untuk kepentingan orang banyak, dan maslahat Khusus (al-maslahat al-khash), yakni maslahat untuk Kepentingan pribadi. Keluarga maslahat adalah keluarga Yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan Primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau Terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa Keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan Penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau Terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa Keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin Lainnya.

Maka dari itu, saya dan teman saya mengulik kisah perjuangan rumah tangga dari Bapak Mulyani dan Ibu Khomsiyah yang menurut saya masuk dalam kategori relasi masalah, karena keluarganya dapat menumbuhkan relasi antar individu yang baik dan tidak toxic. Ibu Khomsiyah merupakan seorang mantan TKI yang pernah bekerja di Arab yang bisa dikatakan sukses dalam pekerjaannya hingga bisa membantu sang suami dalam menciptakan sebuah keluarga yang berkecukupan. Meskipun dulunya bekerja sebagai TKI, akan tetapi saya melihat berapa harmonis suami istri ini meskipun berjarak jauh Indonesia-Arab dengan senantiasa memegang teguh sebuah kepercayaan satu sama lainnya demi keluarga yang maslahat. Mereka di karuniai dua orang anak, satu diantaranya sudah menikah dan berhasil menjalani sebuah keluarga yang mandiri, dan satu diantaranya baru saja lulus dari pondok pesantren.

Kunci dari sebuah keluarga yang maslahat menurut Bapak Mulyani merupakan cinta. Cinta dalam sebuah hubungan sangat diperlukan guna dijadikan sebuah pondasi agar terbangun nya

sebuah rumah tangga yang kokoh nan kuat. Dua insan yang menyatu harus dapat mempertahankan cintanya bagaimanapun keadaannya. Kemudian yang perlu dipertahankan yang tidak kalah pentingnya ialah saling pengertian dan saling memahami antara keduanya, agar tidak terjadi sebuah kesalahpahaman sehingga dapat menjaga perasaan satu sama lainnya.

Dari yang saya lihat sendiri, cinta dari Bapak Mulyani dan Ibu Khomsiyah sama-sama besarnya. Rasa cinta dan sayang mereka tercermin dari perlakuan masing-masing hingga diumur mereka yang sudah tidak bisa dikatakan muda lagi tapi mereka sangat menjaga hati dan perasaan masing-masing. Sehingga dapat tercurahkan kasih sayangnya secara penuh kepada anak-anaknya. Mulai dari parentingnya yang sangat baik, dapat menjadikan anak-anak yang sholeh dan sholehah dan dapat bertumbuh dengan sangat baik dan terjamin kesehatan mentalnya. Saya juga berharap nantinya akan ditemukan dengan suami yang cintanya besar serta memiliki tanggung jawab dalam menuntun dan membimbing keluarga ke jalan yang lurus sehingga dapat tercipta keluarga yang maslahah, keluarga yang sehat secara fisik maupun mentalnya dimasa depan.

Itulah sedikit kisah dan kasih selama KKN di Desa Tanggulturus. Dari sini saya juga belajar pentingnya arti dari kebersamaan dan kekeluargaan selama KKN. Setetes waktu yang tercurah dalam pengabdian ini saya harap dapat berguna bagi masyarakat di Desa Tanggulturus.

Sebuah Desa Dengan Segudang Cerita

Putri Azzahra Chairunnisa Rivai/126101213233

KKN di Desa Tanggulturus merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Desa ini terletak di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Saya dan tim KKN tiba di desa ini pada tanggal 18 Desember 2023. Kami tinggal bersama warga selama kurang lebih 40 hari, hingga 26 Januari 2024. Sebelum membahas tentang pengalaman selama KKN perkenalkan saya Putri Azzahra Chairunnisa Rivai berasal dari kabupaten blitar dengan jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES). Hari pertama tiba, kami disambut dengan hangat oleh Kepala Desa dan perangkatnya. Kami diberi pengarahan singkat mengenai kondisi desa dan tugas-tugas yang dapat kami lakukan untuk membantu. Sore harinya, kami dibagi ke rumah-rumah warga yang akan menjadi tuan rumah selama KKN. Saya mendapat kesempatan tinggal di rumah Bapak Agus dan Ibu Retno. Bapak Agus dan Ibu Retno adalah pasangan suami istri berusia sekitar 55 tahun. Mereka memiliki 3 orang anak yang sudah berkeluarga dan tinggal terpisah. Kedua anak mereka yang sulung sudah bekerja di luar kota, sementara anak bungsu mereka masih smp di kota sebelah. Rumah Bapak Agus dan Ibu Retno sederhana, meski sederhana, mereka menyambut kedatangan saya dengan hangat.

Hari-hari pertama, saya dan tim KKN sibuk berkeliling desa untuk survei. Kami mendata jumlah penduduk, fasilitas desa, serta masalah dan potensi yang ada. Dari situ kami merancang program kerja yang akan dilakukan selama 40 hari di desa ini. Di sela-sela kesibukan itu, saya juga mulai beradaptasi dengan kehidupan di rumah Bapak Agus dan Ibu Retno. Bapak Agus bekerja sebagai carik hingga sampai saat ini. Kerja kerasnya dilakukan demi

menafkai dan membesarkan keluarganya. Sementara Ibu Retno adalah sosok istri dan ibu yang luar biasa. Beliau juga sangat bijaksana. Ibu Retno berperan besar dalam mendidik anak-anaknya hingga sukses seperti sekarang. Sambil mengurus rumah tangga, dulu Ibu Retno juga ikut membantu suaminya, beliau juga sebagai ketua PKK.

Siang hari biasanya saya dan tim sibuk dengan program kerja kami. Kami mengajar di sekolah dasar, membantu Posyandu, dan memberi penyuluhan kesehatan atau pertanian ke warga. Malamnya kami gunakan untuk evaluasi program dan merencanakan kegiatan untuk hari berikutnya.

Dengan tema keluarga masalah yang diangkat dalam KKN Multisektoral gelombang 1 ini mempunyai banyak arti dan makna, Keluarga Masalah adalah konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama di lingkungan NU. Secara khusus, konsep keluarga masalah ini dikembangkan oleh LKK-NU. Masalah berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Masalah adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena masalah adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Oleh karena itu, masalah merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya kaum muslimin. Dalam buku Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Berencana dan Pendidikan Kependudukan yang diterbitkan LKKNU dan BKKBN disebutkan terpeliharanya keseimbangan antara kebutuhan lahir dan batin adalah diantaranya yaitu: Terpeliharanya kesehatan ibu dan anak, seperti terjaminnya keselamatan jiwa dan raga ibu selama hamil, melahirkan, dan menyusui serta terjaminnya keselamatan anak sejak dalam kandungan.

Selama kkn kami membantu ibu-ibu posyandu dalam menjalankan tugasnya yaitu melayani ibu yang sedang dalam keadaan hamil dan membantu menimbang berat badan, mengukur tinggi badan balita dengan kekompakan ibu posyandu

Tanggulturus pelaksanaan posyandu yang diselenggarakan setiap awal bulan terasa sangat hangat antar wanita. Ada pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama KKN yaitu KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang kita baru kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu-dua minggu kenal. Kalau kita klop banget sama tu orang bakal susah buat pisah lagi. Contoh nih saya, jadi saya punya teman yang benar-benar akrab sampai sekarang bahkan kami masih sering berkomunikasi lewat Whatsapp, videocall bareng dan sering nginep dikosannya. Pokoknya udah susah gitu buat dilupain gitu aja.

Selama 40 hari di desa, saya dan tim KKN telah melaksanakan berbagai program kerja. Kami mengajar di sekolah dasar untuk membantu guru-guru yang kekurangan tenaga pengajar. Kami juga rutin membantu kegiatan Posyandu agar balita dan ibu hamil di desa mendapat layanan kesehatan maksimal. Singkatnya, 40 hari menjalani KKN di Desa Tanggulturus merupakan pengalaman yang sangat saya syukuri. Saya mendapat banyak pelajaran berharga dari warga desa. Saya juga bahagia bisa membantu dan memberikan sedikit sumbangsih bagi warga desa. Menjalin keakraban dan persaudaraan dengan warga desa adalah highlight yang paling saya syukuri dari pengalaman ini. Semoga persahabatan kami bisa terjaga meski KKN di desa ini telah usai. Saya yakin pengalaman ini akan jadi bekal tak ternilai harganya untuk saya maju di masa depan.

40 Hariku di Desa Tanggulturus

Oleh: Nur Rifdah /126304212170

Perkenalkan saya Nur Rifdah, mahasiswa dari UIN SATU Tulungagung , Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021. Diakhir tahun 2023 ini saya berkesempatan mengikuti KKN (kuliah kerja nyata). Tahun ini KKN diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2023 – 26 Januari 2024 yang berlokasi didaerah tulungagung dan Trenggalek. Ribuan mahasiswa UIN SATU Tuluangung dilepas ke masyarakat dengan beberapa pembekalan sebelumnya. Lokasi KKN reguler multisektoral saya didesa Tanggulturus kecamatan Besuki kabupaten tulungagung. sebelum pemberangkatan KKN didesa Tanggulturus dari kampus diadakan pembekalan dan mempersiapkan segala keperluan KKN. Persiapan sebelum KKN Saya lakukan kurang lebih delapan belas hari , dari tgl 1 Desember pengumuman peserta kkn sampai tgl 18 pemberangkatan KKN. Pada saat itu saya berada dikampung halaman yaitu di di desa Tanggung Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

Setelah pengumuman tanggal 1 Desember 2023, saya memanfaatkan waktu yang tersisa sebelum berangkat ke desa tanggulturus ini dengan mempersiapkan segala keperluan atau perlengkapan sehari-hari seperti pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang saya rasa cukup untuk 40 hari KKN. selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta material. Beberapa rapat diadakan sesama anggota kelompok mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, masalah keuangan dan lain sebagainya. Disini saya bertemu dengan teman teman baru dari berbagai jurusan sekaligus dari berbagai daerah. Di sebelum pemberangkatan KKN didesa tanggulturus diadakan .

Pembekalan KKN dikampus UIN SATU, disini saya dan teman teman berkenalan dan mulai mengenal satu sama lain. Hari keberangkatan yaitu 18 Desember 2023, dimana hari saya dan teman teman berangkat di dusun tanggul yang berada di desa Tanggulturus untuk melaksanakan KKN, sebelum berangkat kami berkumpul di depan Gedung Prajna. kami berkumpul pada pukul 10.00 WIB. Cukup terlambat dari rencana keberangkatan sebelumnya yang seharusnya pada pukul 09.00 WIB. Setelah tiba dilokasi kami membersihkan rumah tersebut , kamar demi kamar telah dibersihkan hingga bagian dapur, menyusun barang barang dan istirahat makan solat. Pada malam harinya kami berencana melakukan do'a dan yasinan Bersama, namun Ketika itu kami menunggu teman laki-laki namun tak kunjung balik ke dalam posko di karenakan masih ada acara tertentu yang harus dilakukan oleh mereka.

Karna rumah yang kami tinggali selama KKN adalah rumah kosong, bisa dikatakan kosong selama satu minggu karna sebelumnya juga sempat dihuni oleh KKN dari daerah lain. Selang tiga hari kemudian sekitar tanggal 20 Desember 2023 kami baru saja mengadakan do'a dan yasin . Sebelum nya saya masih tidak nyaman hidup dalam satu rumah bersama teman teman baru, beberapa hari saya merasa ingin pulang saja karna tidak nyaman , tetapi setelah beberapa hari Alhamdulillah saya mulai nyaman dengan teman teman baru saya dan teman teman saya terlihat sangat asik. Tidak lupa kami juga bersosialisasi kepada tetangga terdekat untuk melakukan anjangsana. Anjangsana merupakan tugas individu berupa melakukan silaturahmi kepada Masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturahmi.

Disini kami mencari tau bagaimana kehidupan didesa tanggulturus ini , bagaimana sumber air nya , dan bertanya soal pendidikan didesa tanggulturus ini , menurut saya pendidikan didesa tanggulturus ini sudah cukup baik namun sedikit peserta didik .Untuk SDA(Sumber Daya Alam) pada desa ini masih cukup

melimpah. Jika dilihat dari kondisi geografisnya rata-rata mata pencaharian masyarakat desa tenggarejo ini memiliki mata pencaharian sebagai petani padi, jagung dan TKI. Tidak lupa juga kami mengajar TPQ anak-anak masyarakat desa tanggulturus ini, kami mengajarkan solat serta memperkenalkan huruf hijaiyah.

Pada hari Selasa tepatnya pada tanggal 2 Januari 2024 saya selaku koordinator divisi komunikasi dan publikasi mengunjungi salah satu rumah di desa tanggulturus bersama salah satu teman se-divisi guna memenuhi kebutuhan tugas, kemudian pada hari Jum'at, 5 Januari 2024 saya beserta teman-teman divisi melakukan wawancara mengenai keluarga maslahat. Keluarga maslahat yaitu keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat. Menurut Al Khawarizmi mendefinisikan maslahat dengan memelihara tujuan hukum Islam dengan menolak bencana atau kerusakan yang merugikan makhluk. Jadi kita dapat menarik pemahaman bahwa maslahat adalah sarana untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia yang bersendi pada prinsip. Saya dan teman-teman memilih keluarga Pak Nur karena beliau merupakan bapak yang berhasil mendidik kedua anaknya meskipun telah ditinggal oleh istri tercinta. Cara berbicara, Bahasa dan nada yang dilantunkan beliau cukup mampu menyadarkan saya bahwa maslahat dapat menarik manfaat dan menolak mafsadat (kerusakan). Dari keluarga yang sukses itu bagaimana seorang kepala keluarga mampu mengatur dan membimbing keluarganya untuk menuju ke jalan Allah. Ada banyak sekali kegiatan yang kami lakukan pada satu bulan KKN ini. Terima kasih untuk 40 harinya, banyak pelajaran berharga di setiap hal yang saya lakukan, dan banyak pesan dan kesan saya selama menjalankan KKN.

Secercah Cerita Berjuta Makna

Oleh: Fahim Ghozali

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN merupakan program bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan dapat mencari solusi dari masalah yang ada di masyarakat. Program KKN sendiri sebenarnya tidak dirancang untuk implementasi teori atau ilmu pengetahuan yang telah para mahasiswa peroleh di bangku kuliah ke masyarakat. Akan tetapi KKN sebenarnya lebih sebagai sarana agar para mahasiswa belajar dari masyarakat. Meski tentu saja, sebagai tanggung jawab moral dan kemanusiaan, para mahasiswa perlu untuk berkontribusi kepada masyarakat berbekal kemampuan yang mereka miliki. Dalam program KKN yang diberikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini terdapat 4 jenis KKN, yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi, KKN Reguler Multisektoral. Pada program KKN ini saya mengambil KKN Reguler Multisektoral.

Pada proses pendaftaran KKN alhamdulillah berjalan dengan lancar tanpa ada kendala suatu apapun. Mahasiswa merasa nyaman saat pendaftaran tersebut. Akan tetapi, pada saat pemilihan lokasi KKN terjadi banyak sekali halangan dikarenakan banyaknya mahasiswa yang harus cepat memilih lokasi KKN karena kuota terbatas. Dan apabila tidak mendapat kuota, akan ada KKN gelombang kedua. Mahasiswa banyak yang mengeluh atas kejadian ini. Bahkan ada juga beberapa mahasiswa sampai

menangis karena tidak mendapatkan kuota KKN gelombang pertama. Mungkin bagi sebagian mahasiswa KKN yang gelombang pertama itu enak. Biar cepat selesai dan tidak ada tanggungan. Akan tetapi ada juga mahasiswa yang santai, tenang jika tidak mendapat kuota KKN gelombang pertama. Kalau itu prinsipnya orang berbeda beda. Kalau saya sendiri enak yang gelombang pertama. Alhamdulillah saya mendapat KKN gelombang pertama yang berada di Desa Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Lokasi KKN dari kampus kurang lebih 1 jam jika naik motor dalam keadaan nyantai. Mungkin kalau naik motor nya ngebut bisa jadi ga sampai 1 jam. Yaaa tergantung kondisi jalan nya juga sih.

Keluarga maslahat adalah tema KKN pada tahun ini. Tema ini adalah teman yang pertama kali di pakai oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bahkan belum ada Universitas se Indonesia yang memakai tema seperti ini. Kita harus bangga mendapatkan tema KKN yang belum pernah ada sepanjang sejarah. Banyak mahasiswa yang merasa aneh ketika mendengar tema KKN kali ini. Kok tema KKN nya Keluarga Maslahat ya?. Kok aneh, konyol dan lucu sekali. Ucap salah satu mahasiswa UIN TULUNGAGUNG. Banyak juga yang bertanya tanya KKN yang temanya keluarga maslahat program nya apa aja sih. Ada juga yang bilang masak suruh praktek berkeluarga. Wkwkwkwk. Candaan mahasiswa beranekaragam setelah mendengar tema KKN kali ini.

Kali ini saya akan menjelaskan apa itu pengertian dari keluarga maslahat. Masalahah berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Masalahah adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena masalahah adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Oleh karena itu, masalahah merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya kaum muslimin. Teori al-Maslahah telah dikemukakan oleh para pemikir hukum Islam,

seperti asy-Syatibi dan al-Ghazali. Menurut al-Ghazali, masalah adalah ungkapan yang pada intinya guna meraih kemanfaatan atau menolak kesulitan. Yang dimaksud adalah memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Sedangkan al-Khawarizmi mendefinisikan masalah dengan memelihara tujuan hukum Islam dengan menolak bencana atau kerusakan yang merugikan makhluk. Dari pengertian di atas dapat ditarik pemahaman bahwa masalah adalah sarana untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia yang bersendi pada prinsip menarik manfaat dan menolak mafsadat (kerusakan). Dilihat dari kandungannya, masalah dibagi dua, yakni: maslahat umum (al-maslahat al-am), yakni maslahat untuk kepentingan orang banyak, dan maslahat khusus (al-maslahat al-khash), yakni maslahat untuk kepentingan pribadi. Keluarga masalah adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Adapun ciri dari kemaslahatan keluarga adalah keluarga yang memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Suami-istri yang saleh salihah, yakni yang dapat mendatangkan manfaat dan faedah untuk dirinya, anak-anaknya dan lingkungannya, sehingga darinya tecermin perilaku dan perbuatan yang dapat menjadi suri teladan (uswatun hasanah) bagi anak-anaknya maupun orang lain.
2. Anak-anaknya baik (abrar), dalam arti berkualitas, berakhlak mulia, sehat ruhani dan jasmani. Mereka produktif dan kreatif sehingga pada saatnya dapat hidup mandiri dan tidak menjadi beban orang lain atau masyarakat.

3. Pergaulannya baik. Maksudnya, pergaulan anggota keluarga itu terarah, mengenal lingkungan yang baik, dan bertetangga dengan baik tanpa mengorbankan prinsip dan pendirian hidupnya.
4. Berkecukupan rezeki (sandang, pangan, dan papan). Artinya, tidak harus kaya atau berlimpah harta, yang penting dapat membiayai hidup dan kehidupan keluarganya, dari kebutuhan sandang, pangan dan papan, biaya pendidikan, dan ibadahnya.

Banyak pengalaman yang dapat saya pelajari dan saya amalkan pada kegiatan KKN yang telah saya lakukan ini. Pengalaman tersebut mulai dari pengalaman sosial, ekonomi, kesehatan, budaya dan agama. Setiap daerah pasti memiliki ciri khas tersendiri. Ada perbedaan dan persamaan yang kebiasaan daerah saya dengan daerah desa yang saya tempati untuk KKN itu. Desa Tanggulturus juga memiliki keindahan alam yang sangat indah. Lingkungan desa yang bersih, asri, sejuk dan indah. Pemandangan yang sangat mencolok di Desa Tanggulturus adalah pada perbukitan. Desa Tanggulturus memiliki 2 dusun, yaitu Dusun Tanggul dan Dusun Turus. Juga memiliki 10 dukuh, yaitu Dukuh Tanggul lor, Tanggul kidul, Selokarung, Turus, Temon, Tawing, Ngandan, Galombo, Blombang, dan Jayan. Sedangkan posko kelompok saya berada di Dukuh Selokarung Dusun Tanggul. Saya mendapatkan kelompok Tanggulturus 2. Kebanyakan penduduk Desa Tanggulturus banyak yang merantau bahkan sampai berkeluarga dan menetap di sana. Rantauan yang di tuju antara lain Kalimantan, Malaysia, Jepang, Korea dll. Sehingga banyak rumah rumah di desa ini yang kosong selama bertahun tahun karena ditinggal penghuni nya merantau. Ada juga yang rumahnya di jual karena sudah mempunyai rumah di perantauan sana. Selain banyak yang merantau, banyak juga yang sebagai petani. Pada saat saya datang pertama kali disana, sawah2 semua kering karena kemarau

yang sangat panjang. Akibatnya banyak petani yang mengeluh akibat kekurangan air untuk bercocok tanam.

Banyak juga penduduk yang memiliki lahan di perbukitan. Yang awalnya itu lahan milik negara yang terbengkalai dan terdapat tumbuh tumbuhan liar yang oleh penduduk dibersihkan dan ditanami palawija. Lahan tersebut dinamakan gogo. Jadi bisa disebut lahan itu ilegal karena tidak memiliki sertifikat resmi dari negara. Maka sewaktu-waktu dari pihak pemerintah menggusur tanaman tersebut para penduduk tidak mempunyai hak atau wewenang melarang pemerintah menggusur lahan tersebut. Karena itu lahan ilegal. Orang-orang disana semua sudah mengerti akan hal tersebut. Jadi tidak heran jika pemerintah melakukan penggusuran lahan. Akan tetapi kejadian tersebut jarang ada khususnya di Desa Tanggulturus. Banyak juga orang yang menggembala hewan ternak di lahan tersebut dan di sawah sawah. Selain merantau dan bertani, kesibukan orang desa sana yaitu berdagang dan sebagai nelayan. Kebetulan ketika saya berjalan di sana bertemu dengan orang yang memiliki perahu wisata yang ada di pantai gemah. Beliau bercerita tentang pengalaman, keluarga dan kegiatan kesehariannya.

Selama KKN, kami melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk desa dan masyarakat. Kami mengajar di sekolah dasar, mengajar di rumah iqra', mengajar di TPQ, membantu petani mengolah lahan, membantu peternak merawat ternak, membantu pengrajin membuat kerajinan, dan membantu mempromosikan barang untuk dijual. Kami juga membantu berbagai kegiatan sosial, seperti kerja bakti, penyuluhan kesehatan, pengajian, sholawatan, dan posyandu. Kami juga membuat lilin dari bekas minyak goreng dengan dicampur bahan-bahan yang lain serta membagikan kepada sebagian masyarakat terdekat. Selain itu juga membagikan bibit tanaman cabai, terong, dan toga. Kami juga mengadakan lomba antara TPQ. Adapun lombanya antara lain adzan, tartil, dan pidato. Kami berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi desa ini.

Tidak hanya memberi, kami juga mendapat banyak hal dari desa ini. Kami belajar tentang nilai-nilai kehidupan, seperti kerjasama, kebersamaan, kejujuran, kedisiplinan, dan kreativitas. Kami belajar tentang budaya lokal, seperti bahasa, seni, adat, dan agama. Kami belajar tentang potensi desa, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya ekonomi. Kami belajar tentang tantangan desa, seperti permasalahan sosial, lingkungan, dan pembangunan. Kami belajar tentang solusi desa, seperti inovasi, partisipasi, dan kolaborasi.

KKN di desa Tanggulturus adalah pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Saya merasa menjadi bagian dari desa ini. Saya merasa bersyukur bisa menimba ilmu dan mencari pengalaman dengan masyarakat desa. Saya merasa bangga bisa melihat perkembangan desa yang luar biasa. Saya merasa terinspirasi bisa melihat semangat dan cita-cita masyarakat desa. Saya merasa berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Banyak sekali pengalaman yang belum pernah saya temui selama hidup serta menemukan hal baru untuk bekal di masa depan.

Saya berharap bisa melihat desa ini semakin maju dan sejahtera. Saya berharap bisa bertemu lagi dengan keluarga dan teman-teman yang sudah menjadi saudara bagi saya. Saya berharap bisa memberikan kontribusi lebih banyak bagi desa ini. Saya berharap bisa menjalin hubungan yang baik dan abadi dengan desa ini. Masyarakat yang ramah, sopan dan santun memberi kesan tersendiri bagi saya. Kami diterima dengan baik selama KKN di sini.

Terima kasih Desa Tanggulturus serta semua masyarakat. Terima kasih atas segala hal yang telah anda berikan kepada saya. Tanggulturus adalah desa yang luar biasa desa yang menginspirasi. Semoga apa yang saya dapat selama ini bisa memberi dan merubah serta memberi motivasi positif bagi diri saya sendiri khususnya.

Belajar Tentang Kehidupan di Desa Tanggulturus

Oleh: Bintang Bahrilia Ilma (126308211016)

Perkenalkan, saya Bintang Bahrilia Ilma, salah satu mahasiswa semester 5 jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada akhir bulan Desember 2023 sampai pertengahan bulan Januari 2024, saya mengikuti program Kuliah Kerja Nyata gelombang 1 yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, di Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Program ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. Saya merupakan anggota kelompok 2 Kuliah Kerja Nyata Desa Tanggulturus. Saya bersama anggota kelompok 2 yang berjumlah 27 mahasiswa ditempatkan di Dusun Tanggul, Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Program Kuliah Kerja Nyata yang saya ikuti ini mengangkat tema yang cukup berbeda dengan program Kuliah Kerja Nyata yang telah dilakukan terdahulu. Tema program Kuliah Kerja Nyata yang saya ikuti ini, yakni mengenai Keluarga Maslahat.

Program Kuliah Kerja Nyata yang saya ikuti diawali dengan upacara pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata Gelombang 1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di lapangan Timur gedung rektorat Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pada hari Senin tanggal 18 Desember 2023, sekitar pukul 07.00 WIB. Saya bersama mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung lainnya yang berjumlah sekitar 2000 an orang melakukan upacara pelepasan di lapangan Timur gedung rektorat Universitas Islam

Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang 1 dilakukan oleh rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah upacara pelepasan, saya bersama anggota kelompok saya yang berjumlah 27 mahasiswa berangkat ke Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, yang merupakan lokasi Kuliah Kerja Nyata yang kami dapatkan.

Sesampainya di posko Kuliah Kerja Nyata kelompok 2 Desa Tanggulturus, yang berada di Dusun Tanggul, Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, saya bersama teman-teman anggota kelompok 2 yang lain bekerja sama untuk membersihkan rumah yang menjadi posko kami. Kami saling membagi tugas membersihkan rumah. Beberapa dari kami membersihkan kamar-kamar, beberapa lagi ada yang membersihkan dapur, teras, dan ruangan-ruangan yang lain. Setelah membersihkan rumah, kami memasukkan barang-barang kami ke dalam rumah dan menatanya. Selain itu, kami juga melakukan anjagsana atau kunjungan ke rumah bapak sekretaris desa, yang rumahnya berada di belakang posko kelompok kami.

Selama 40 hari melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata, saya diharuskan untuk tinggal satu rumah bersama teman-teman anggota kelompok 2 Desa Tanggulturus yang lain. Awalnya saya merasa tidak nyaman untuk tinggal bersama teman-teman dengan berbagai karakter yang baru saya kenal beberapa hari itu. Saya selalu merasa kesulitan untuk beradaptasi dan terus menerus merasa ingin pulang. Namun lama kelamaan, saya mulai terbiasa untuk hidup bersama mereka. Saya juga mulai mengenal teman-teman anggota kelompok saya lebih dekat dan mulai sering menghabiskan banyak waktu bersama mereka.

Selama melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata ini, kami melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah disusun oleh divisi-divisi. Divisi-divisi tersebut terbagi menjadi 5, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial

budaya dan agama, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta divisi komunikasi dan publikasi. Saya sendiri merupakan anggota divisi komunikasi dan publikasi. Divisi komunikasi dan publikasi berjumlah 5 orang, termasuk saya. Tugas dari divisi komunikasi dan publikasi ini adalah mendokumentasikan berbagai kegiatan selama program Kuliah Kerja Nyata dilakukan dan mengawal proses publikasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Dalam melaksanakan tugas divisi komunikasi dan publikasi ini, kami membagi tugas dokumentasi kegiatan program kerja divisi-divisi lain dengan menempatkan 1 atau 2 anak di salah satu divisi-divisi lain tersebut. Kebetulan saya mendapat bagian tugas untuk mendokumentasikan kegiatan program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup.

Selain melakukan kegiatan program kerja dari divisi-divisi tersebut, saya bersama teman-teman anggota kelompok 2 Desa tanggulturus juga melakukan kunjungan atau anjongsana ke rumah-rumah warga sekitar posko kelompok kami. Kunjungan ke rumah-rumah warga atau anjongsana ini merupakan bagian dari tugas Kuliah Kerja Nyata yang harus kami lakukan. Kami melakukan kunjungan atau anjongsana ini selain untuk memenuhi tugas Kuliah Kerja Nyata, juga sebagai ajang silaturahmi serta untuk mencari tahu lebih dalam seperti apa kehidupan di Desa Tanggulturus, dan apa saja potensi - potensi yang ada di Desa Tanggulturus ini. Selain itu, selama melakukan anjongsana, kami juga mencari tahu seperti apa kehidupan keluarga di Desa Tanggulturus dan menganalisis jenis kehidupan keluarga maslahat seperti apa yang mereka terapkan.

Sewaktu melakukan anjongsana, saya bersama 5 teman anggota divisi komunikasi dan publikasi mengunjungi salah satu kediaman warga yang cukup menarik minat kami untuk melakukan wawancara mengenai bagaimana keluarga tersebut menciptakan sebuah keluarga yang maslahat. Keluarga maslahat sendiri memiliki artian keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer atau pokok, baik lahir maupun batin. Salah satu

keluarga yang menarik minat kami untuk menggali dan melakukan wawancara terkait keluarga maslahat yakni keluarga Bapak Nur. Kami memilih Bapak Nur, karena beliau terlihat telah berhasil dalam mendidik keluarganya menjadi keluarga yang terdidik. Bapak Nur mendidik keluarganya dengan menerapkan nilai-nilai keagamaan, serta memberikan kasih sayang dan contoh perilaku yang baik kepada anak-anaknya. Dalam mewujudkan keluarga maslahat tersebut, bapak Nur menjelaskan bahwa seorang ayah sebagai seorang kepala keluarga memiliki peran penting untuk membimbing dan mendidik keluarganya menuju kemaslahatan. Selain itu, seorang ibu juga memiliki peran penting untuk mendidik anak-anaknya menjadi seorang anak yang baik dan terdidik.

Selama melakukan Kuliah Kerja Nyata ini, saya memperoleh banyak pengalaman baru dan berharga. Saya memperoleh pengalaman baru hidup di sebuah desa yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya, bersama teman-teman dengan berbagai karakter yang unik dan berbeda-beda. Pengalaman ini telah memberikan banyak pelajaran berharga bagi saya tentang kehidupan sosial yang menyangkut kekeluargaan, keberagaman, dan menghargai setiap perbedaan yang ada di dunia ini.

40 Hari bersama warga Tanggulturus

Oleh: Mutimatul Fadilah (126205212114)

Perkenalkan saya Mutimatul Fadilah, salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral gelombang pertama pada akhir tahun 2023. Tepatnya pada tanggal 18 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024.

Perjalanan cerita KKN kami dimulai dari akhir November pada saat pengumuman akan diadakannya KKN gelombang pertama. KKN yang diadakan oleh kampus ada beberapa macam, salah satunya KKN Reguler Multisektoral yang pendaftarannya dibuka pada tanggal 1 Desember 2023 pagi. Teman-teman satu angkatan bahkan angkatan sebelumnya yang belum mengikuti kegiatan KKN berebut untuk mendaftarkan diri. Namun, tidak semua bisa mengikuti kegiatan KKN karena kuota yang terbatas.

Selang beberapa hari pengumuman peserta KKN dan DPL, di dalam pengumuman tersebut Desa Tanggulturus menjadi desa yang akan saya tempati selama kurang lebih 40 hari. Kemudian kami membentuk grup Whatsapp untuk berkomunikasi sebelum bertemu untuk lebih mengenal satu sama lain sekaligus membahas struktur kelompok dan divisi-divisi serta anggaran yang diperlukan dalam KKN. Setelah semua terbentuk pihak kampus mengadakan pembekalan beberapa kali untuk peserta KKN sebelum nantinya diadakan upacara pemberangkatan.

Upacara pemberangkatan peserta KKN Reguler Multisektoral diadakan di kampus tepatnya di lapangan timur gedung Rektorat Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tanggal 18 Desember 2023 pagi. Setelah selesai upacara kami

berkumpul bersama DPL kemudian berkumpul di salah satu teman KKN kami sebelum nantinya berangkat ke posko kami di Desa Tanggulturus. Tepatnya di Dusun Tanggul, Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung

Setelah sampai di posko KKN kelompok 2 Desa Tanggulturus. Saya bersama teman-teman anggota kelompok bekerja sama untuk membersihkan rumah yang akan menjadi posko kami selama kurang lebih 40 hari. Setelah itu kami memasukkan barang-barang kami ke dalam posko dan menatanya. Kemudian kami anjongsana ke rumah bapak Agus selaku Sekretaris Desa atau biasa disebut Carik sekaligus pemilik posko kami yang letak rumahnya di belakang posko.

Selama 40 hari KKN kami melakukan program kerja sesuai dengan divisi yang telah terbentuk, dan kebetulan saya masuk dalam divisi komunikasi dan publikasi yang mengawal dokumentasi setiap kegiatan dari divisi sosial, budaya dan agama. Disana saya mendapat banyak sekali pengalaman mulai dari mengaji iqra' ibu-ibu, mengajar di TPQ, mengikuti yasinan ibu-ibu yang diadakan setiap malam Jumat dan malam minggu, Jumat bersih, Jumat berkah, serta lomba antar TPQ yang diadakan di Tanggulturus.

Selama 40 hari tinggal bersama teman-teman KKN Kelompok 2 Desa Tanggulturus di posko, saya mendapatkan banyak sekali pengalaman yang belum pernah saya rasakan sekaligus mendapatkan teman-teman yang sangat baik dan peduli padahal baru beberapa minggu kenal. Mungkin nanti waktu KKN telah usai saya akan merindukan mereka, khususnya teman-teman satu kamar di posko KKN.

Selain itu, saya juga sering anjongsana ke warga sekitar posko KKN. Disana saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dari warga sekitar posko. Pada kesempatan kali ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengusung tema Keluarga Maslahat. Keluarga maslahat adalah keluarga yang dapat memenuhi atau

memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Adapun ciri dari kemaslahatan keluarga (mashalihul usrah) adalah keluarga yang memiliki unsur-unsur sebagai berikut: (1) Suami-istri yang saleh, yakni yang dapat mendatangkan manfaat dan faedah untuk dirinya, anak-anaknya dan lingkungannya, sehingga darinya tercermin perilaku dan perbuatan yang dapat menjadi suri teladan (uswatun hasanah) bagi anak-anaknya maupun orang lain. (2) Anak-anaknya baik (abrar), dalam arti berkualitas, berakhlak mulia, sehat rohani dan jasmani. Mereka produktif dan kreatif sehingga pada saatnya dapat hidup mandiri dan tidak menjadi beban orang lain atau masyarakat. (3) Pergaulannya baik. Maksudnya, pergaulan anggota keluarga itu terarah, mengenal lingkungan yang baik, dan bertetangga dengan baik tanpa mengorbankan prinsip dan pendirian hidupnya. (4) Berkecukupan rezeki (sandang, pangan, dan papan). Artinya, tidak harus kaya atau berlimpah harta, yang penting dapat membiayai hidup dan kehidupan keluarganya, dari kebutuhan sandang, pangan dan papan, biaya pendidikan, dan ibadahnya.

Salah satu pengalaman yang saya dapatkan dari warga sekitar posko yaitu dari keluarga bapak Muhammad Khoirul Munir yang mendidik anak-anaknya dengan sangat baik mulai dari anak pertama sampai anak terakhir. Beliau berhasil mendidik anak-anak beliau sehingga menjadi pribadi yang taat beragama, bahkan ada salah satu dari anak beliau yang mondok sekaligus hafalan Al-Qur'an atas kemauannya sendiri di Trenggalek. Mungkin cukup itu saja cerita singkat pengalaman saya selama 40 hari melakukan program KKN. Saya merasa memperoleh banyak pelajaran berharga dari KKN in.

Membantu Masyarakat dan Menemukan Makna Keluarga Maslahat Selama Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanggulturus

Oleh : Himnia Putri Cittanisi (126306212087)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan selama 40 hari dari mulai tanggal keberangkatannya pada tanggal 18 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 26 Januari 2024, Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk pemberian kontribusi secara langsung terhadap masyarakat, dimana para mahasiswa UIN SATU ini bertanggung jawab untuk menyelesaikan suatu permasalahan di wilayah tertentu dan wilayah yang saya dapati untuk bertugas adalah di wilayah desa Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Kuliah Kerja Nyata ini juga bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman nyata mengenai kehidupan sosial di masyarakat ketika mereka sudah lulus menjadi seorang sarjana. Pada Kuliah Kerja Nyata kali ini pihak kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah mengambil tema Keluarga maslahat.

Keluarga maslahat adalah sebuah konsep yang menggambarkan tujuan universal dari setiap rumah tangga. Konsep ini memiliki akar dalam nilai-nilai agama dan budaya di masyarakat yang menempatkan kerukunan, pengertian, dan komunikasi sebagai fondasi utama rumah tangga. Keluarga maslahat juga dapat diartikan sebagai keluarga yang dapat

memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan dan penyakit jasmani. Keluarga maslahat yang saya temukan di Desa Tanggulturus ada banyak pada keluarga yang mendiami Desa ini. Yang menjadi sorotan utama keluarga maslahat yang saya temukan adalah keluarga dari Ibu Ririn Aliani.

Ibu Ririn ini merupakan seorang wanita yang tangguh yang dimana beliau juga menjadi seorang ibu. Ibu Ririn ini berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan memiliki usaha jasa laundry di rumahnya. Sedangkan suami ibu ririn berprofesi sebagai petani. Pasangan suami istri ini telah menikah selama kurang lebih 20 tahun pernikahan dan mereka dikaruniai dua orang anak. Anak pertama ibu Ririn sedang menempuh pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan anak keduanya masih berumur sekitar 4 tahun dan sedang bersekolah Taman Kanak-Kanak (TK). Keseharian ibu Ririn ini adalah sebagai ibu rumah tangga tetapi ibu Ririn juga merupakan wanita yang tekun mencari uang sehingga ibu Ririn membuka usaha laundry dirumahnya. Ibu ririn ini tinggal di Desa Tanggulturus tepatnya di Dusun Turus.

Ketika saya berkunjung dan mewawancarai ibu Ririn mengenai seputar keluarga maslahat, ibu Ririn bercerita jika di dalam pernikahannya tidak selalu berjalan mulus dan ada hambatan-hambatan tersendiri dalam menjalani kehidupan pernikahannya dan itu semua dapat diatasi dengan komitmen dan penguatan agama pasangan suami-istri tersebut. Ibu ririn ini merupakan seorang yang tinggal berpindah-pindah tempat yang dimana awal mulanya beliau tinggal di Kalimantan selama 5 tahun lalu beliau berpindah ke Kabupaten Tulungagung ini dan menetapi hingga akhir. Selama itu ibu Ririn bercerita mengenai pandangan ibu ririn terhadap keluarga maslahat itu adalah terletak pada penyelesaian masalah pasangan suam-istri tersebut dan parenting seorang ibu kepada anak-anaknya. Ibu Ririn tidak terlalu banyak menceritakan masalah keluarganya tapi bagaimana motivasi-motivasi untuk

dapat melalui kehidupan rumah tangganya dan parentingnya terhadap anak-anaknya. Ibu Ririn memberitahu kepada kami apabila kita sudah mempunyai anak nantinya, kelak kita harus tetap belajar mengenai parenting yang tepat digunakan pada anak tersebut sesuai dengan jaman dan bagaimana kita bisa memberikan kontrol kepada anak tetapi kontrol itu tidak terkesan seperti sedang menekannya, memarahinya dan memaksanya. Karena perilaku negatif-negatif yang kita keluarkan pasti akan berdampak pada mental anak tersebut dan itu sangat berdampak besar pada pertumbuhan dan perkembangannya. Itulah sedikit cerita mengenai makna keluarga maslahat yang saya temukan dalam salah satu keluarga yang ada di Desa Tanggulturus. Banyak sekali makna keluarga maslahat yang saya temukan tergantung perspektif keluarga tersebut dan ini menurut saya pasti akan berguna dalam kehidupan saya di masa yang mendatang esok.

Untuk kegiatan sehari-hari yang saya lakukan selama 40 hari pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanggulturus ada banyak sekali dan setiap harinya selalu beraktifitas. Pada pagi harinya selalu ada piket untuk membersihkan posko, memasak pagi dan malam, serta berkegiatan sesuai dengan divisinya untuk membantu warga serta melaksanakan proker dan menanam tanaman obat keluarga yang dimana nanti akan dibagikan kepada warga. Untuk pada hari Minggunya selalu rutin diadakan senam pagi bersama warga desa di balai desa Tanggulturus. Saya selama KKN ini masuk dalam divisi komunikasi dan publikasi sehingga tugas utama saya selama KKN berlangsung adalah mengabadikan atau mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang berjalan. Lalu hasil dokumentasi yang telah saya ambil nantinya di edit dan di unggah di postingan cerita dan feeds instagram serta akun tiktok KKN.

Begitulah kegiatan yang saya lakukan selama Kuliah Kerja Nyata ini. Saya sangat senang melaksanakan salah satu program universitas saya yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang mana dalam KKN ini adalah salah satu kegiatan kuliah yang paling banyak

meninggalkan cerita seru saat pelaksanaannya. Dalam KKN juga saya melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan keluarga masalah serta unsur sektoral dalam jangka waktu 40 hari di Desa Tanggulturus. Selama menjalankan KKN, saya dan teman-teman mahasiswa lainnya mendapatkan pengalaman yang berharga, seperti mendapatkan teman baru, beradaptasi dengan lingkungan, menemukan makna keluarga masalah, dapat terjun langsung dalam membantu masyarakat di Desa Tanggulturus dan membuktikan kemampuan mahasiswa dalam membantu meningkatkan potensi desa Tanggulturus ini. Semoga cerita yang saya sampaikan ini dapat memberikan gambaran tentang pengalaman sehari-hari ketika melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Tanggulturus.

Potensi Desa Tanggulturus, Besuki, Tulungagung

Oleh: Daffa Satria Widiyanto

Saya Daffa Satria Widiyanto, selaku koordinator desa pada KKN multisektoral gelombang 1 UIN SATU TULUNGAGUNG yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024. Disini saya akan membeberkan potensi-potensi yang ada di desa Tanggulturus. Sebenarnya tidak banyak yang akan saya sebutkan, di karena kan di desa Tanggulturus ini kebanyakan orang merantau ke daerah lain misalnya Kalimantan, Jakarta, Sumatra. Macam-macam potensi yang ada di desa tanggulturus berikut adalah:

1. Pendidikan umum
2. Ternak kambing etawa
3. Ternak ayam jantan
4. Madrasah iqro'

Madrasah iqro' disini tidak hanya anak kecil, melainkan orang dewasa juga tidak luput dari madrasah iqro'. Jadi di desa tanggulturus ini orang-orang dewasa yang berkenan ikut madrasah juga di persilahkan dan sudah berlangsung selama kurang lebih 2 tahun ini.

5. Petani

Petani disini sangat banyak, karena lahan sawah yang tersedia di desa ini juga masih luas, bukan seperti di daerah perkotaan Tulungagung yang semakin hari semakin berkurang lahan persawahan. Tidak hanya petani padi yang ada di sini, Petani

cengkeh tidak kalah banyak di desa ini, di karena kan cengkeh yang setiap hari di butuhkan oleh pabrik-pabrik rokok di Indonesia ini.

6. Pabrik Rokok

Di desa tanggulturus jni juga ada pabrik rokok yang bernama Niki Sami, yang unik dari pabrik ini, ia memperkerjakan orang-orang sekitar, dan bukannya menggunakan mesin, pabrik rokok ini masih menggunakan cara tradisional yakni ngelinting.

7. Industri Marmer.

Bab Baru Di Tahun 2023

Oleh : Atina Maulida Rohma

Keluarga adalah pondasi utama dalam membangun masyarakat muslim yang kuat dan berintegritas. Selain itu juga keluarga adalah bagian masyarakat terkecil yang menentukan kemajuan atau kemunduran suatu masyarakat, maka dari itu dibutuhkan konsep keluarga yang kuat serta sesuai dengan keadaan masyarakat indonesia yang majemuk dan bertoleransi. Salah satu konsep keluarga yang mencakup semua hal itu adalah konsep keluarga masalah. Konsep keluarga masalah menurut LKK NU DIY adalah keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat. Unsur-unsur Pembentukan keluarga masalah adalah masalah usrah dan masalah 'ammah.

Keluarga masalah adalah tema yang di ambil oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada KKN 2023 ini. Tema ini adalah tema belum pernah di pakai oleh kampus manapun, dan UIN Sayyid Ali Rahmatullah lah yang pertama kali mengambil tema ini.

Pada tanggal 18 Desember 2023 Pemberangkatan peserta KKN yang diawali dengan upacara pembukaan yang dilaksanakan pada jam 08.00 di lapangan utama kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, upacara tersebut dilaksanakan selama kurang lebih 2 jam dan di akhiri dengan foto oleh mahasiswa perwakilan KKN 2023, setelah upacara selesai dilanjutkan pemberangkatan ke Posko yang terletak di desa Tanggul Turus, berhubung saya mendapatkan kelompok 2, jadi poskonya tepat di dusun tanggul desa tanggul turus, pada hari pertama dilaksanakan pembukaan KKN di balai desa tanggul turus oleh dewan desa. Untuk hari 2 kami melaksanakan proker proker yang telah di bagi.

Saya mendapatkan devisi sosial, awalnya terdapat kesulitan dalam menjalankan proker karena belum mendapatkan TPQ untuk menjalankan proker devisi kami, namun dengan usaha yang kami

lakukan semua berjalan dengan lancar, kami menjalankan proker mengajarkan ibu ibu belajar mengaji iqro', yang dilaksanakan pada hari senin,rabu dan kamis, selain itu kami juga mengajar adik adik TPQ,pada hari senin sampai jkamis dikarenakan pada hari jumat dan sabtu tpq libur, kami mengajarkan mereka untuk mengaji, mengenal huruf hijaiyah, mengajar tata cara solat yang benar, tata cara wudhu yang benar dan lain sebagainya, tidak hanya itu, kami juga mengikuti yasinana ibu-ibu di dusun tanggul dan dusun turus, untuk dusun tanggul dilaksanakan pada malam minggu sedangkan di dusun turus dilaksanakan pada malam jumat, kami menjalankan proker dengan baik dan tanggung jawab.

Tidak hanya itu devisi devisi lain juga melaksanakannya proker mereka dengan baik dan bertanggung jawab, contohnya devisi kesehatan yang rutin melakukan senam setiap minggu pagi,senam ini dilakukan gabungan dengan kelompok satu, kegiatan ini di mulai dari kelompok satu yang memandu senam dan di lanjutka oleh kelompok dua untuk emandiuu senam,kemduai dia lanjutkan oleh perwakilan dari ibu-ibu desa tanggul turus untuk menadu senam, dengan durasi yang cukup lama dan gerakan yang kadang cepat kadang lambat tidak membuat semangat ibu-ibu untuk senam luntur meraka snagat bersemangat. Devisi pendidikan yang selalu mengajar adik-adik yang di sekolah atau bahkan adik-adik yang sedang main ke posko mereka mengajari mengaji, membaca, bercerita dan lain sebagainya, devisi publikasi yang selalu mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh tiap devisi dan masih banyak lagi.

Pada kegiatan KKN ini yang baru pertama kali saya lakukan memberikan sebuah pelajaran yang banyak, di sini kita makan bersama, masak bersama, dan antri mandi bersama, hal ini lah yang membuat tali persaudaraan dan rasa kasih sayang yang kuat.

Di sini kami bertemu dengan bayak orang, banyak bersosialisasi, selain itu di desa tanggul turus tepatnya di dusun tanggul tempat kami melaksanakan KKN, pada malam tahun baru dusun turus mengadakan solawat dan pengajian yang diramaikan

oleh warga desa setempat, dan kami bertugas sebagai panitia, kegiatan yang di mulai dari pembacaan ayat-ayat suci al, qu'an yang di bawakan oleh adik adik KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia raya, Mars Ansor, Masr Banser, dan yalal waton, yang di bawakan oleh adik-adik KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullahitu menambaha\ pengalam bagi saya pribadi yang awalnya saya belum mengetahui lirik dari masr ansor jadi hafal karena mengisi acara ini, meskipun waktu berlangsungnya acara terjadi hujan yang deras tidak menghalagi kita untuk melanjutkan acara,. Acara demi acara berlangsung dengan lancar dan di akhiri dengan makan bersama dengan warga setempat.

Selain itu pada malam tahun baru kami juga melakukan kegiatan bakar-bakar bersama dengan teman teman KKN lainnya di posko, acar berlangsung dari abis isya' sampai tengah malam, kegiatan berlangsung dengan hangat, kami melakukan kegiatan denganbersama-sama dan saling membantu, tentu ini menjadikan pengalam yang cukup berkesan di KKN ini.

Tidak hanya itu pada KKN ini kelompok satu dan kelompok dua mengadakan kegiatan lomba untuk seulurh anak-anak TPQ di desa Taggul Turus, lomba yang diakadagn berupa lomba Adza, lomba tartil dan lomba pidato. Lomba di adakan pada tanggal 14 Januari 2023 yang bertempat di masjid An-Nur desa tanggul. Kegiatan berlangsung sangat menyenangkan, kegiatan ini di akhir denagn pengumuman pemenang yang di umumkan oleh perwakilan dari kelompok 1.

KKN ini merupakn kegiatan yang menambah saya pengalam dan pelajaran, tidak hanya itu padavKKN ini juga mengajarkkn arti berdeaan antara teman, karena kita hidup bersama di satu atap dengan orang yang memiliki sifat yang berbeda beda, dari segi selera makan, maupun cara mebgola emosi, namun meskipun denngan banyak perbedaan ini tidak membuat saya tidak nyaman, naumn dengan banyaknya perbedaan ini memberikan saya banyak pelajaran dan pengajaran.

Enam Minggu untuk KKN Desa Tanggulturus

Oleh : Nawalul Hikmiah

Kuliah Kerja Nyata reguler multisektoral dengan tema keluarga masalah ini merupakan suatu kegiatan yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dengan memahami konsep keluarga masalah yang ada didesa. Tahun ini, KKN-Reg-Multisektoral diselenggarakan selama 40 hari yang berlokasi tersebar di kabupaten Tulungagung dan kabupaten Trenggalek. Ribuan mahasiswa Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya, Saya seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. Lokasi KKN-Reg-Multisektoral saya di desa Tanggulturus, kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Setelah upacara pelepasan Mahasiswa KKN pada tanggal 18 Desember 2023, kami seluruh anggota KKN Tanggulturus 2 yang berjumlah 27 orang mengikuti coaching bersama DPL yaitu Bapak Ahmad Mushlih M. Pd., yang kemudian dilanjutkan berangkat ke posko tempat kami KKN.

Saya sangat antusias mengikuti KKN ini sejak awal karena saya telah mendengar beberapa cerita dari kakak-kakak senior tentang KKN ditahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 40 hari bersama orang-orang yang baru saya temui, tanpa pemahaman mendalam tentang siapa mereka, dan harus berinteraksi serta mengerjakan proyek di komunitas yang belum mengenal praktik budaya lokal. Hal ini menarik perhatian saya karena saya bisa belajar tentang sifat dan karakter teman-teman saya yang berbeda fakultas dengan saya.

Pada siang, tanggal 18 Desember 2023 kami berangkat menuju posko yang bertempat dibelakang rumah pak Agus selaku

Carik didesa Tanggulturus. Sesampainya diposko kami bekerjasama dalam membersihkan rumah yang akan menjadi posko KKN kami. Alhamdulillah rumah yang akan menjadi posko kami ini merupakan rumah yang terawat sehingga tidak menguras tenaga saat kami membersikannya. Setelah posko bersih kami semua diundang kerumah pak Carik, disana kami sedikit diceritakan tentang desa tanggulturus yaitu desa tempat kami KKN. Pada malamnya, kami gunakan istirahat untuk persiapan hari esok.

Pada pagi harinya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, lokasi kami bersuhu cukup dingin di pagi hari dan malam hari, mungkin karena MEWAH (Mepet Sawah). fasilitas umum di Tanggulturus-Besuki tengah dirasa sudah cukup maju, kami tidak mengalami kesulitan mencari bahan pangan sehari-hari, karena lokasinya yang dekat dengan pasar.

Minggu pertama masih merupakan suasana adaptasi dan waktu kami survey tentang desa Tanggulturus. Hari kamis minggu pertama kami baru mengadakan pembukaan bersama pembesar desa Tanggulturus, sebagian warga Tanggulturus, serta kelompok KKN Tanggulturus 1. Hari setelah kamis pada minggu pertama kami gunakan untuk melanjutkan survey tentang desa Tanggulturus. Pada survey minggu pertama saya yang merupakan devisi agama mendapatkan informasi kebiasaan kebiasaan didesa tanggulturus seperti iqro' ibu-ibu, iqro' bapak-bapak, TPQ, jamaah yasinan bapak-bapak, jamaah yasinan ibu-ibu. Informasi tersebut kami peroleh dari hasil anjagsana beberapa warga seperti Ta'mir masjid, pemilik TPQ, tetangga sekitar posko, dll.

Masuk ke minggu kedua kami mulai disibukan dengan proker-proker kami. Saya yang dalam KKN kali ini dibagian devisi sosbudag (sosial budaya dan agama) memiliki 6 proker yaitu, rutinan yasin, iqro' ibu-ibu, Tpq, jum'at bersih, jum'at berkah, lomba-lomba antar TPQ. Untuk proker jum'at bersih sudah dimulai di minggu pertama. Pada minggu kedua ini kami devisi sosbudag mulai melaksanakan empat proker. Pertama, proker iqro' ibu-ibu dimasjid An-Nur. Kedua, proker rutinan yasinan, yang tadi rencananya proker rutinan yasin didusun Tanggul dilaksanakan

diminggu pertama tapi dikarenakan pihak pemilik rumah minta diundur minggu depan yaitu minggu kedua. Eh minggu kedua pada malam minggu ada acara rutinan rijalul anshor yang kebetulan kami KKN Tanggulturus 2 diminta menjadi sie acara. Maka yasinan ibu-ibu dimajukan hari jum'at malam sabtu. Sedangkan untuk yasinan bapak-bapak tetap berjalan diminggu kedua. Ketiga proker jum'at bersih, Hari jum'atnya kami jum'at bersih di masjid An-Nur. Keempat Proker TPQ, TPQ dimasjid Turus, yang disana terdapat ± 20 santri yang dipecah jadi 2 kelas, kelas Iqro' dan Al-Qur'an. Pada minggu selanjutnya yaitu minggu ketiga, keempat terlaksana secara rutin 4 proker tadi, tetapi ada 2 proker tambahan di minggu keempat yaitu jum'at berkah dan lomba-lomba antar TPQ.

Kuliah kerja nyata kali ini bertemakan keluarga maslahat. Keluarga maslahat adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya. Dengan memahami pengertian keluarga maslahat tersebut kami voba mencari tau tentang keluarga maslahat yang ada diTanggulturus, saya menemu prinsip yang menarik pada saah satu keluarga diTanggulturus yang menurut saya keluarga tersebut tergolong ke keluarga maslahat. Prinsipnya yaitu mendidik anak dengan pendidikan umum dan pendidikan agama yang seimbang, mengejar pendidikan setinggi-tingginya dan tetap berpegang teguh pada agamanya.

Minggu kelima, kami gunakan untuk penutupan semua proker, pemberian kenang-kenangan untuk warga sudah membantu jalannya proker kami, serta penutupan kecamatan dan penutupan desa. Di minggu akhir KKN kami gunakan untuk mengerjakan segala laporan, mengerjakan tugas kelompok serta tugas individu agar nantinya tidak menyebabkan halangan saat mengumpulkan

tugas-tugas KKN.

Hari kepulangan tiba, Alhamdulillah KKN kami berjalan dengan lancar dengan banyak cerita yang bisa kami ceritakan seperti yang terdapat dalam essay ini.